

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME  
DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ATIKAH SYAHFITRI**

**210901056**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME  
DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 Psikologi**

**Oleh:**

**ATIKAH SYAHFITRI  
NIM. 210901056**

**Disetujui Oleh:**

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I**



**Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M. Si**  
**NIP. 197601102006042002**

**Pembimbing II**



**Ivulen Pebry Zuanny S. Psi., M.Psi., Psikolog**  
**NIP. 199002052025052002**

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME  
DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Tim Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S – 1 Psikologi (S.Psi)

Diajukan Oleh :

ATIKAH SYAHFITRI  
NIM: 210901056

Pada Hari/Tanggal :

Senin, 11 Mei 2026 M  
Tim Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Miftahul Jannah, S.Ag., M. Si  
NIP. 197601102006042002

Sekretaris,



Iyulen Pebry Zuanny S. Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP. 199002052025052002

Penguji I,



Fatimah Ibda, S.Ag., M. Si, Ph. D  
NIP. 197110182000032002

Penguji II,

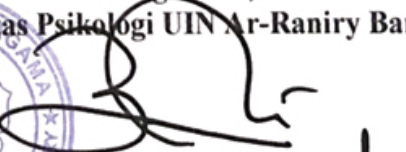


Usfur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog  
NIP. 198307062025212010

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh



  
Prof. Dr. Muslim, M.Si.  
NIP. 196610231994021001

## LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atikah Syahfitri

NIM : 210901056


Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 22 April 2026  
Yang Menyatakan,

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R



  
Atikah Syahfitri  
NIM. 210901056

## PRAKATA

Segala puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya tanpa batas kepada penulis, Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan melalui pribadinya yang luhur dan agung, serta meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT yaitu Al-Quran dan Hadits. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Antara Kecenderungan Perfeksionisme Dengan *Fear of failure* Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu prasyarat dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Kata ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, yaitu Bapak Sardani Azhar (papah) selaku Ayah dari penulis, dan kepada ibu Wan Srimahyuni (mamak) selaku Ibunda tercinta yang merupakan sosok paling berjasa dalam hidup penulis, terimakasih atas cinta yang tulus tanpa syarat, doa yang tidak pernah putus, serta pengorbanan yang begitu besar yang mungkin tidak akan pernah terbalaskan. Dalam setiap langkah penulis selalu ada doa papah dan mamak yang menguatkan, menjadi penopang disaat lelah, serta menjadi alasan bagi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan kasih sayang yang telah diberikan. Semoga setiap tetes keringat dan airmata yang papah dan mamak berikan menjadi ladang pahala dan kebahagiaan di dunia maupun akhirat. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud kecil dari rasa terimakasih dan bakti kepada papah dan mamak

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M. Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis sebagai Mahasiswa di Fakultas Psikologi.
2. Bapak Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D, sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M. Hum, sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa psikologi.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si, sebagai Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA, selaku Sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
7. Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ph.D, selaku Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing I penulis yang selama ini telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
8. Kemudian ucapan terimakasih khususnya kepada ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing II yang telah sangat membimbing penulis selama ini untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang ibu berikan selama penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang ibu berikan.

9. Ibu Fatimah Ibda, S. Ag., M Si, Phd selaku penguji sidang I munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
10. Ibu Usur Ridha, S. Psi., M. Psi., Psikolog sebagai penguji sidang II munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan sidang dan memberi banyak masukan serta saran dalam skripsi ini.
11. Kepada seluruh dosen pengantar mata kuliah pada program Studi Psikologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya sehingga saya bisa berada dititik ini sekarang.
12. Ucapan Terima kasih kepada Kepala jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti, khususnya kepada Ibu siska selaku kaprodi yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian ini, serta kepada seluruh dosen dan staf yang sudah menerima baik penulis
13. Kepada seluruh mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh yang sudah berkenan dan bersedia meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.
14. Kepada saudara-saudara penulis, yaitu Indah Purnama Sari, Khairunnisa, M Iqbal Habibullah, Nadia Hassanah yang selalu memberikan dukungan baik secara materi maupun moril. Mendukung, memberi motivasi, canda, tawa, dan semangat disaat penulis merasa lelah. Terimakasih karena selalu ada, menjadi tempat berbagi cerita, serta menjadi penguat disetiap keadaan, kebersamaan dan kehangatan keluarga menjadi sumber energi yang luar biasa bagi penulis untuk terus melangkah maju.
15. Kepada teman-teman seperjuangan peneliti Rahmatul Fadhilah, Silviana Sari dan Putri Ayani Risda yang saat ini bersama-sama berjuang dengan penulis untuk mendapatkan sebuah gelar akademik sebagai seorang Sarjana Psikologi.

16. Terakhir, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diri saya sendiri, Atikah Syahfitri. Anak keempat dari lima bersaudara yang saat ini berusia 23 tahun. Terima kasih telah bertahan sejauh ini dan telah menuntaskan tugas akademik seperti yang orang tua dan keluarga harapkan. Perjalanan ini bukan sekedar akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh tantangan, tekanan, rasa kecewa bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih untuk tidak memilih menyerah meskipun tidak semua orang memahami proses ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini di dalamnya masih belum terlepas dari kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan maupun penyampaiannya. Untuk itu penulis sangat menghargai kritik dan saran dari segenap pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, 06 April 2026

Penulis

Atikah Syahfitri

210901056

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>15</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	15
B. Rumusan Masalah .....	22
C. Tujuan Penelitian .....	22
D. Manfaat Penelitian .....	22
E. Keaslian Penelitian .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>27</b>
A. <i>Fear of Failure</i> .....	27
1. Definisi <i>Fear of Failure</i> .....	27
2. Aspek <i>Fear of Failure</i> .....	30
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fear of Failure</i> .....	31
B. Perfeksionisme .....	32
1. Definisi Perfeksionisme .....	32
2. Aspek Perfeksionisme .....	34
C. Hubungan Perfeksionisme Dengan <i>Fear of Failure</i> .....	39
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	43
B. Identifikasi dan Operasional Variabel .....	43
C. Definisi operasional variabel penelitian .....	44
1. Perfeksionisme .....	44
2. <i>Fear of Failure</i> .....	45

D. Subjek Penelitian.....	45
1. Populasi .....	45
2. Sampel.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Alat Ukur Penelitian.....	46
2. Uji Validitas .....	50
3. Uji Daya Beda Aitem .....	52
4. Uji Reliabilitas.....	56
F. Teknik Analisis Data.....	57
1. Teknik Pengolahan Data .....	57
2. Uji Prasyarat.....	58
3. Uji Hipotesis.....	59
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>85</b>
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	85
1. Administrasi Penelitian .....	85
2. Pelaksanaan Penelitian .....	86
B. Deskripsi Data Penelitian.....	86
1. Demografi Penelitian.....	86
2. Data Kategorisasi .....	88
C. Pengujian Hipotesis.....	92
1. Hasil Uji Prasyarat .....	92
2. Hasil Uji Hipotesis .....	93
D. Pembahasan.....	94
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable.....	47
Tabel 3. 2 Blue Print Skala perfeksionisme .....	47
Tabel 3. 3 Blue Print Skala <i>Fear of Failure</i> .....	49
Tabel 3. 4 Koefisien CVR skala perfeksionisme.....	51
Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala <i>Fear of Failure</i> .....	51
Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perfeksionisme .....	53
Tabel 3. 7 Blueprint akhir skala Perfeksionisme .....	53
Tabel 3. 8 Koefisien analisis daya beda aitem <i>Fear of Failure</i> .....	55
Tabel 3. 9 Blueprint akhir skala <i>Fear of Failures</i> .....	55
Tabel 3. 10 Klasifikasi Realibilitas Alpha Cronbach .....	57
Tabel 4. 1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin .....	87
Tabel 4. 2 Data demografis semester.....	88
Tabel 4. 3 Deskripsi data Penelitian Perfeksionisme .....	89
Tabel 4. 4 Data kategorisasi skala perfeksionisme.....	90
Tabel 4. 5 Deskripsi data penelitian <i>Fear of Failure</i> .....	90
Tabel 4. 6 Data kategorisasi skala <i>Fear of Failure</i> .....	92
Tabel 4. 7 Uji Normalitas .....	92
Tabel 4. 8 Uji Linearitas Hubungan data.....	93
Tabel 4. 9 Uji Hipotesis data Penelitian .....	94



## DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Sk Skripsi .....	61
Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	62
Lampiran. 3 Surat Balasan Selesai Penelitian .....	63
Lampiran. 4 Kuesioner Penelitian .....	64
Lampiran. 5 Tabulasi data penelitian .....	34
Lampiran. 6 Daftar Riwayat Hidup .....	34

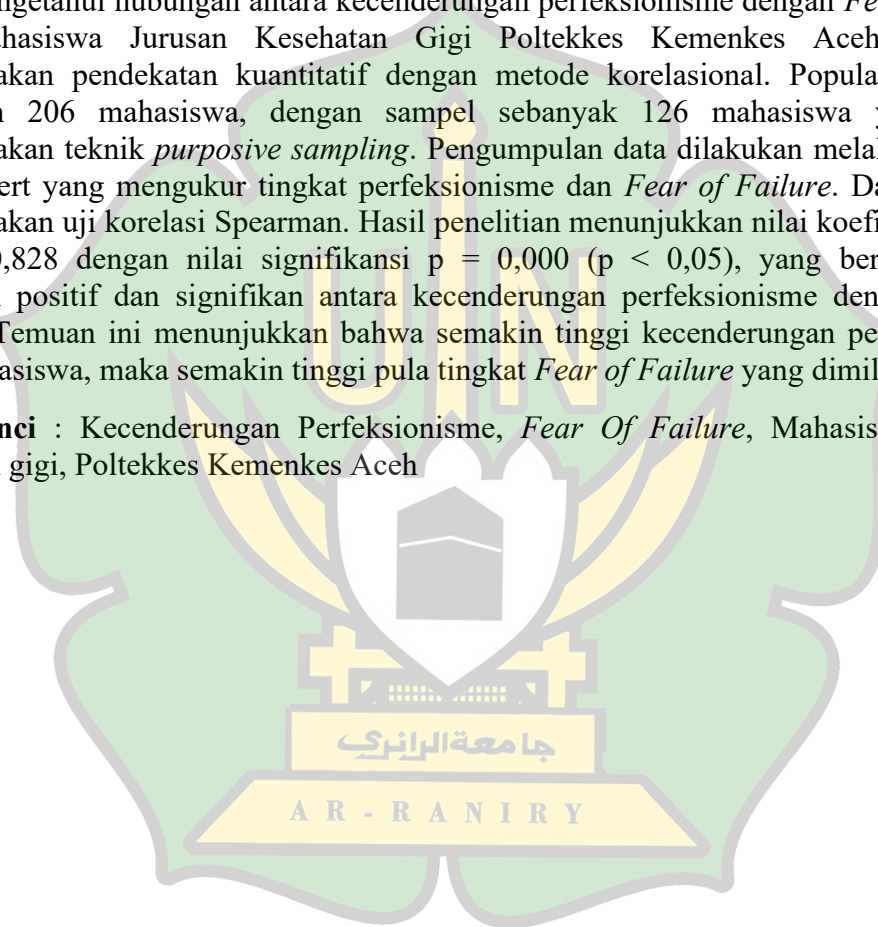


# HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH

## ABSTRAK

Ketakutan akan kegagalan (*Fear of Failure*) merupakan fenomena yang semakin sering dialami mahasiswa akibat tekanan akademik, tuntutan sosial, dan ekspektasi lingkungan. Kondisi ini dapat memunculkan kecenderungan perfeksionisme, yaitu dorongan untuk mencapai standar yang sangat tinggi dan sering kali tidak realistis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *Fear of Failure* pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian berjumlah 206 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 126 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner skala Likert yang mengukur tingkat perfeksionisme dan *Fear of Failure*. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,828 dengan nilai signifikansi  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *Fear of Failure*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan perfeksionisme pada mahasiswa, maka semakin tinggi pula tingkat *Fear of Failure* yang dimiliki.

**Kata kunci** : Kecenderungan Perfeksionisme, *Fear Of Failure*, Mahasiswa jurusan kesehatan gigi, Poltekkes Kemenkes Aceh

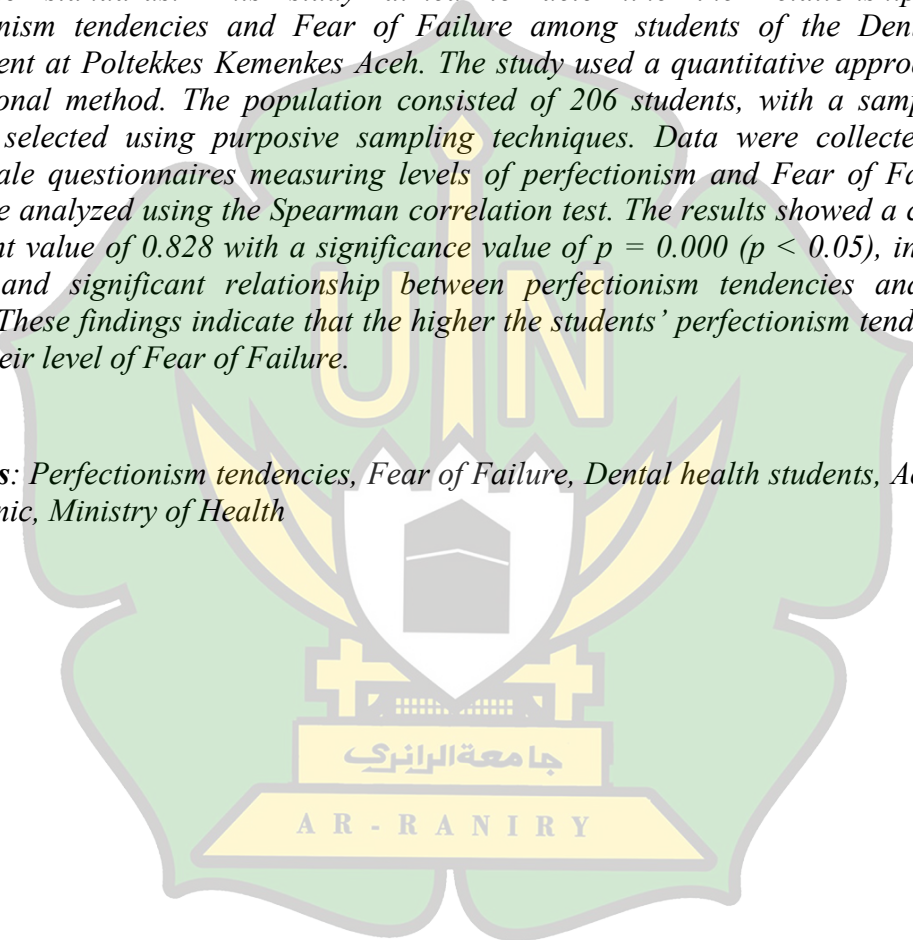


**THE CORRELATION BETWEEN PERFECTIONISM TENDENCIES AND FEAR OF FAILURE AMONG DENTAL HEALTH STUDENTS AT THE ACEH HEALTH POLYTECHNIC MINISTIRYN OF HEALTH**

**ABSTRACT**

*Fear of Failure is a phenomenon increasingly experienced by university students due to academic pressure, social demands, and environmental expectations. This condition can lead to perfectionism tendencies, namely the drive to achieve very high and often unrealistic standards. This study aimed to determine the relationship between perfectionism tendencies and Fear of Failure among students of the Dental Health Department at Poltekkes Kemenkes Aceh. The study used a quantitative approach with a correlational method. The population consisted of 206 students, with a sample of 126 students selected using purposive sampling techniques. Data were collected through Likert-scale questionnaires measuring levels of perfectionism and Fear of Failure. The data were analyzed using the Spearman correlation test. The results showed a correlation coefficient value of 0.828 with a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ), indicating a positive and significant relationship between perfectionism tendencies and Fear of Failure. These findings indicate that the higher the students' perfectionism tendencies, the higher their level of Fear of Failure.*

**Keywords:** *Perfectionism tendencies, Fear of Failure, Dental health students, Aceh Health Polytechnic, Ministry of Health*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa merupakan sekelompok individu yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalaran mereka dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan pendidikan. Tugas pokok sebagai mahasiswa adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studi di perguruan tinggi serta dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu. Mahasiswa mengalami satu tingkat lebih dewasa dari remaja yang masih duduk di bangku SMA, dimana sekarang mahasiswa mencoba menata hidup dan mencari peluang kesuksesan dimasa depannya (Homaedi et al., 2022)

Menyandang gelar mahasiswa merupakan suatu kebanggaan sekaligus tantangan. Betapa tidak, ekspektasi dan tanggung jawab yang diemban oleh mahasiswa begitu besar. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan. Menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh suatu masyarakat bangsa di berbagai belahan dunia (Qomarudin et al., 2021)

Ketika ekspektasi yang dimiliki mahasiswa tidak sesuai dengan apa yang mereka alami terutama bagi mahasiswa jurusan kesehatan gigi di Poltekkes Aceh, mereka mungkin berharap dapat memperoleh nilai tinggi, lulus dengan mudah, dan menjadi profesional yang sukses. Namun, kenyataannya mereka menghadapi tantangan, seperti kesulitan memahami materi, kesalahan dalam praktik klinis, atau tekanan akademik yang besar. Kesenjangan ini dapat menyebabkan perasaan

kecewa, stres, dan bahkan rasa takut gagal. Perbedaan antara apa yang diharapkan dan apa yang terjadi bisa membuat mahasiswa merasa tertekan, yang pada akhirnya mempengaruhi kesejahteraan emosional dan kinerja mereka. Hal tersebut sejalan dengan penelitian oleh Tangkilisan (2013) yang menyebutkan bahwa mahasiswa pendidikan profesi kedokteran gigi cenderung mengalami stres yang berhubungan dengan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan klinis sebelum melakukan pemeriksaan di klinik. Hal ini menyebabkan tekanan beban kerja yang berat sehingga mahasiswa sering merasa takut gagal dan khawatir akan tertinggal dalam persyaratan khusus yang harus dipenuhi di klinik (Tangkilisan, 2013)

Ketika mahasiswa menerima hasil yang tidak sesuai harapan mereka, perasaan takut gagal dalam menghadapi tugas selanjutnya pun muncul. Tekanan yang dialami oleh individu memberikan dampak negatif dan positif. Dampak positifnya seperti membuat individu untuk semakin giat dalam belajar. Sedangkan dampak negatifnya itu dapat membuat individu menjadi *down*, *stress*, minder, menunda untuk mengerjakan tugas, dan kurangnya motivasi. Mahasiswa dalam mengatasi hambatan dan tekanan, pasti memiliki sumber motivasi yang mendukung mereka untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sumber motivasi terbesar dari mahasiswa adalah orang tua, cita-cita yang diinginkan, serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat adalah motivasi dari mahasiswa (Konda et al., 2024)

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena ketakutan akan kegagalan semakin banyak ditemukan, terutama pada kalangan mahasiswa maupun generasi muda. Tekanan untuk mencapai kesuksesan akademik, tuntutan sosial, serta

ekspektasi dari keluarga dan lingkungan yang seringkali membuat individu merasa cemas ketika menghadapi kemungkinan kegagalan. Karena adanya kekhawatiran terhadap konsekuensi negatif yang mungkin terjadi baik secara internal maupun eksternal. Fenomena ini menjadi perhatian penting karena dapat mempengaruhi proses belajar oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *fear of failure* serta dampaknya terhadap perilaku dan kinerja individu (Al Farisi et al., 2024)

Pada tahun pertama perkuliahan, mahasiswa jurusan kesehatan gigi di Poltekkes Aceh sudah dihadapi dengan praktikum yang memerlukan keterampilan teknis dan pengetahuan yang mendalam. Di tengah tuntutan akademis yang tinggi, mahasiswa sering kali dihadapkan pada tekanan untuk mencapai standar yang sangat baik, baik dalam ujian teori maupun praktik klinis. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan mental mahasiswa adalah perfeksionisme dan *fear of failure* (takut gagal). Penelitian oleh Flett et al. (2016) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat perfeksionisme yang tinggi mengalami lebih banyak stres dan kelelahan akademik, yang pada gilirannya dapat mengurangi kepuasan hidup mereka. Hal ini disebabkan oleh tekanan yang mereka rasakan untuk mencapai hasil yang sempurna, sehingga ketika hasil tersebut tidak memenuhi harapan, mereka merasa tidak puas dan kecewa (Rozy, n.d.)

Conroy, Kaye, dan Fifer (2007) menyatakan bahwa ketakutan akan kegagalan menjadi alasan motif penghindaran yang dilakukan individu berdasarkan rasa malu dan antisipasi. Dari pandangan Burka dan Yuen (2008)

juga mengatakan bahwa *fear of failure* akan datang pada saat individu tersebut menghadapi suatu hal yang sulit, individu takut untuk menunjukkan ketidakmampuan yang individu miliki. Kondisi ini juga berkaitan dengan rendahnya kepercayaan diri serta keterlibatan individu dalam proses pembelajaran. Sedangkan dari Conroy (2001) menjelaskan jika dampak negatif dari *fear of failure* ini adalah penurunan motivasi, individu akan terus merasakan keraguan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Individu akan tetap berada dalam zona nyaman dikarenakan takut untuk menghadapi kegagalan dan membuatnya menjadi pribadi yang tidak berkembang, hilangnya rasa kepercayaan individu terhadap dirinya sendiri, individu menjadi pesimis terhadap sesuatu yang sedang dikerjakannya. Adapun dampak positif dari *fear of failure* ini yaitu membuat individu menjadi lebih fokus dan lebih termotivasi karena jika terus-menerus memikirkan mengenai masa depan, maka individu dapat memanfaatkan rasa takut itu dengan lebih fokus kepada pekerjaan yang saat itu sedang dikerjakan atau *planning* (Konda et al., 2024)

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketakutan akan gagal adalah sifat perfeksionis (Adhim, 2022). Pacht (dalam Neshat et al., 2023) mendefinisikan perfeksionisme sebagai keinginan untuk mencapai standar tinggi yang tidak dapat dicapai untuk mendapatkan persetujuan dari mereka yang dianggap penting. Hewitt dan Flett (1991) mencirikan perfeksionisme dengan dorongan yang tinggi untuk mencapai kesempurnaan, evaluasi diri yang kritis, dan merasa kurang puas bahkan pada usaha yang berhasil (Al Farisi et al., 2024)

Mahasiswa yang perfeksionis cenderung menganggap kesalahan kecil sebagai kegagalan, sehingga mereka merasa takut melakukan kesalahan dan terdesak untuk meraih hasil yang sempurna. Berdasarkan meta-analisis oleh Curran dan Hill (2019), tingkat perfeksionisme di kalangan mahasiswa terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan gangguan psikologis di tengah tantangan yang mereka hadapi. Dalam upaya mencapai target dan hasil yang sempurna, mahasiswa sering menetapkan standar yang sangat tinggi. Tingginya standar ini pada gilirannya meningkatkan kecemasan mereka dalam konteks akademik (Tanujaya & Yudiarso, 2024)

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu dengan perfeksionisme tinggi cenderung mengalami kecemasan akademik yang lebih intens (Dobos et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki harapan tinggi terhadap pekerjaan mereka dan menginginkan hasil yang sempurna untuk meraih prestasi cenderung memiliki rasa takut akan gagal yang lebih besar. Dengan kata lain, kecenderungan perfeksionisme yang tinggi sangat berkaitan dengan tingginya *fear of failure* yang dialami individu (Fajar et al., 2020)

Ketakutan akan kegagalan dapat menyebabkan kecemasan dan menurunnya motivasi pada mahasiswa (Ningrum & Suprihatin, 2019). Oleh karena itu, untuk lebih mendukung mahasiswa kesehatan gigi baik secara akademis maupun psikologis, penting untuk memahami hubungan antara perfeksionisme dan rasa takut gagal pada mahasiswa kesehatan gigi.

Dalam wawancara awal dengan beberapa mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Aceh, ditemukan beberapa fenomena yang menunjukkan adanya hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* antara lain yaitu tekanan Akademik yang Tinggi Banyak mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasa takut mendapat nilai buruk atau gagal dalam ujian praktikum karena khawatir akan mengecewakan diri sendiri dan keluarga. Kecenderungan Perfeksionisme Sebagian besar mahasiswa merasa harus mencapai standar yang sangat tinggi dalam setiap tugas dan ujian, bahkan jika itu membuat mereka stres dan kelelahan.

Cuplikan wawancara 1 :

*"Saya selalu takut gagal dalam ujian praktik. Kalau saya salah sedikit saja, saya merasa gagal total dan merasa tidak layak jadi tenaga kesehatan gigi. Saya juga merasa akan mengecewakan orangtua saya kelak maka saya selalu bersungguh-sungguh saat ujian dan praktikum walaupun sampai kelelahan dan sakit saya akan tetap terus berusaha"* (Sw, wawancara personal 8 Desember 2024)

Cuplikan wawancara 2 :

*"Saya ingin semuanya sempurna. Kalau tugas saya tidak sempurna, saya takut akan mendapat nilai buruk atau bahkan mengulang mata kuliah. Saat dosen memberikan kritik terhadap hasil kerja saya, saya sering merasa sangat kecewa dengan diri sendiri. Saya jadi merasa tidak cukup baik meskipun sudah berusaha maksimal."* (SAP, NZ wawancara personal 8 Desember 2024)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, fenomena yang ditemukan tampak bahwa perfeksionisme dan *fear of failure* saling berkaitan dalam kehidupan akademik mahasiswa jurusan Kesehatan Gigi di Poltekkes Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam hubungan antara kedua variabel ini serta

dampaknya terhadap mahasiswa, sehingga dapat ditemukan solusi untuk membantu mereka mengelola tekanan akademik secara lebih sehat.

Bagi mahasiswa kesehatan gigi, ketakutan akan kegagalan bisa menjadi hal yang sangat nyata, mengingat bidang ini sangat mengutamakan ketelitian, keterampilan praktis, dan kesempurnaan dalam memberikan perawatan kepada pasien. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk membantu mahasiswa mengelola stres, kecemasan, dan mengembangkan pola pikir yang lebih sehat dalam menghadapi tantangan akademik mereka. Penelitian lain di Universitas Mulawarman menemukan bahwa tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran gigi lebih tinggi terutama pada mahasiswa tingkat awal yang belum banyak pengalaman klinis, yang menunjukkan keterkaitan antara perfeksionisme, ketakutan kegagalan, dan tekanan akademik/praktik klinis (Sari et al., 2022)

Hasil diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Conroy dkk (2007) pada 372 siswa ditemukan bahwa perfeksionisme dikaitkan dengan rasa takut akan kegagalan. Perfeksionisme konseptual dan ketakutan akan kegagalan terkait dengan pengalaman pencapaian pribadi yang berorientasi pada kegagalan. Selain itu, kedua hubungan tersebut menggambarkan peng sadar dan fokus pada target kinerja standar tinggi. Perfeksionisme yang terbentuk karena tuntutan eksternal berdampak pada keyakinan individu bahwa konsekuensi interpersonal yang tidak menyenangkan adalah mungkin. Kaye dkk. (2008) juga ditemukan korelasi antara perfeksionisme dan ketakutan akan kegagalan. Sebagian besar aspek maladaptif

dari perfeksionisme berkontribusi pada kekhawatiran tentang konsekuensi kegagalan dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yaitu apakah ada hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi di Poltekkes Kemenkes Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari penjelasan yang di uraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi di Poltekkes Kemenkes Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap keberagaman dan khazanah bidang psikologi Indonesia, serta memberikan masukan kepada peneliti untuk mengembangkan penelitian selanjutnya

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dan *fear of failure*, khususnya dalam konteks mahasiswa di jurusan kesehatan gigi. Temuan penelitian ini dapat

memperkaya literatur terkait dengan dinamika psikologis yang mempengaruhi kinerja dan kesejahteraan mahasiswa di bidang pendidikan tinggi

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana kecenderungan perfeksionisme dan *fear of failure* mempengaruhi kinerja akademik dan kesejahteraan emosional mereka. Hal ini dapat membantu mereka untuk lebih menyadari pentingnya pengelolaan harapan dan kecemasan dalam mencapai tujuan akademik yang sehat.
- b. Bagi dosen dan pihak pengelola pendidikan, penelitian ini dapat memberikan wawasan untuk merancang program dukungan psikologis yang lebih efektif, seperti konseling atau pelatihan keterampilan manajemen stres, untuk membantu mahasiswa mengelola tekanan akademik dan ketakutan akan kegagalan.

## E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dibuat berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema atau kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh. Penelitian

terkait dan hampir sama dengan hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* antara lain :

Hubungan perfeksionisme terhadap *fear of failure* pada mahasiswa angkatan 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara (Alisty Nadiayanti Sunarto, 2024). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 215 mahasiswa stambuk 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Data penelitian dianalisis dengan teknik statistik korelasi *product momen* dengan software SPSS. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan *fear of failure*.

Hubungan antara *fear of failure* dengan perfeksionisme pada mahasiswa (Silmi Yaser Al Farisi, 2024). Penelitian ini menggunakan desain korelasional kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner dari mahasiswa di empat Universitas terbesar di Banjarmasin. Teknik analisis menggunakan korelasi Spearman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *fear of failure* dan perfeksionisme memiliki keterkaitan yang signifikan pada Mahasiswa. Mahasiswa dengan *fear of failure* tinggi cenderung memiliki tingkat perfeksionisme yang tinggi.

Hubungan *fear of failure* dan *anxiety* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa magister psikologi Universitas Medan Area (Maulana Limbing, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 101 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *insidental sampling* berjumlah 90 orang. Penelitian ini dianalisis dengan uji

analisis regresi berganda. Penelitian ini menyimpulkan ada hubungan positif yang signifikan antara *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik, semakin tinggi *fear of failure* maka semakin tinggi juga prokrastinasi akademik mahasiswa pascasarjana Universitas Medan Area.

Hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi (Nurkhalisa et al. 2023). Responden dalam penelitian ini adalah 312 mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah skripsi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi pearson product momen dan rank spearman. Penelitian ini menyimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara tiga dimensi perfeksionisme (standar tinggi, keteraturan, dan ketidaksesuaian) dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa skripsi. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini diterima.

Hubungan perfeksionisme dan *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa (Rina, sakir 2021). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi Psikologi Islam angkatan 2018 UIN Raden Intan Lampung dengan jumlah sampel sebanyak 63 responden yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear ganda. Penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu diatas, maka belum ditemukan penelitian yang dilakukan di Poltekkes Kemenkes Aceh yang mengkaji atau meneliti hubungan kedua variabel tersebut yang melibatkan mahasiswa/i Poltekkes Kemenkes Aceh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keaslian penelitiannya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Fear of Failure*

##### 1. Definisi *Fear of Failure*

Menurut Conroy (2001) *Fear of failure* adalah kepercayaan atau antisipasi seseorang bahwa ada konsekuensi yang tidak menyenangkan akan terjadi ketika akan mengalami kegagalan. *Fear of failure* merupakan dorongan untuk menghindari kegagalan terutama konsekuensi negatif kegagalan berupa rasa malu, menurunnya konsep diri, individu dan hilangnya pengaruh sosial (Conroy, 2001)

*Fear of failure* merupakan kecemasan atau kekhawatiran yang irasional yang akhirnya menurunkan kepercayaan diri mereka untuk mengerjakan suatu tugas. *Fear of failure* adalah suatu bentuk dorongan untuk menghindari kegagalan, terutama konsekuensi negatif dari kegagalan dalam bentuk rasa malu, berkurangnya konsep diri dan hilangnya pengaruh sosial. Rasa takut gagal merupakan salah satu bentuk penghindaran yang disebabkan oleh emosi negatif dalam diri individu, dapat memprediksi kemungkinan terjadinya kegagalan yang akan menimbulkan rasa malu, konsep diri dan penurunan pengaruh sosial, biasanya ini ada hubungannya dengan tidak mampu mencapai keberhasilan. Terdapat beberapa aspek dari *fear of failure* menurut Conroy (dalam Nainggolan, 2007) yakni ketakutan akan penurunan harga diri individu, ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan ketidakpastian masa depan, ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial, dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya (Nurhidayatullah et al., n.d.)

Ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*) adalah motif menghindari kegagalan yang diakibatkan oleh konsekuensi dari kegagalan tersebut. Motif tersebut digunakan untuk menghindari situasi ketika seseorang menghindari kegagalan untuk mengantisipasi rasa malu dan penghinaan (Nelson, Newman, McDaniel dan Buboltz, 2013). Menurut Atkinson *fear of failure* adalah motif yang dimiliki individu untuk menghindari kegagalan dan menghindari perasaan malu atau humiliasi sebagai konsekuensi yang harus ditanggung dari kegagalan (Hartati & Mirza, 2023)

*Fear of failure* dapat terjadi pada individu dikarenakan adanya rasa ketidakberfungsian sebagai objek sosial ketika gagal, sehingga individu yang gagal menjadi terisolasi secara sosial (Birney, Burdick, dan Teevan, 1969; Conroy, Willow, dan Metzler, 2002). Berdasarkan pandangan teori relasional-motivasi-kognitif, kegagalan menjadi suatu ancaman bagi individu dikarenakan telah dihubungkan dengan konsekuensi yang tidak menyenangkan. Selanjutnya diketahui bahwa *fear of failure* merupakan bentuk penghindaran yang disebabkan oleh emosi yang negatif dari dalam diri individu untuk mengantisipasi kemungkinan gagal yang akan menimbulkan rasa malu, turunnya konsep diri, serta pengaruh sosial dan yang berkaitan dengan ketidakmampuan dalam usaha untuk mencapai keberhasilan (Conroy, Willow, dan Metzler, 2002). Elliot dan Trash, (2004) mendefinisikan *fear of failure* adalah sebuah bentuk penghindaran yang didasarkan pada pencapaian prestasi maupun keberhasilan. Sedangkan menurut Hardiansyah (2011) *fear of failure* adalah interpretasi negatif seseorang terhadap suatu situasi, interpretasi negatif tersebut berupa keyakinan irasional

yang muncul akibat beberapa akibat seperti tuntutan dari orang lain (Murdafasmi et al., 2020)

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber tersebut, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* adalah kecenderungan individu untuk menilai ancaman dan merasa cemas terhadap situasi yang berpotensi menyebabkan kegagalan. Peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Conroy (2002) karena memberikan kerangka lebih jelas untuk memahami teori ketakutan akan kegagalan.

## 2. Aspek *Fear of Failure*

Aspek-aspek *fear of failure* menurut Conroy (2002) adalah:

### 1. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu

Individu merasakan kekhawatiran tentang apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya berkaitan dengan tidak berusaha dan keraguan orang lain tentang dirinya. Individu merasa kurang berharga dibandingkan saat ia mengalami kesuksesan dan merasa bahwa orang lain benar atas keraguan tentang dirinya saat ia gagal.

### 2. Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu

Individu merasa takut bahwa dirinya tidak cukup berbakat dan menyalahkan kurangnya bakat pada dirinya saat mengalami kegagalan. Individu merasa bahwa tidak cukup sukses dalam menampilkan sesuatu dan tidak mempersiapkan hasilnya.

### 3. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan

Saat merasa gagal individu merasa bahwa rencana masa depannya akan terganggu, berubah, dan terlihat tidak pasti.

4. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial

Saat merasa gagal individu merasa bahwa orang lain kurang tertarik dengan dirinya, orang-orang tampaknya kurang ingin membantu dirinya, cenderung meninggalkan dirinya, dan merasa nilai pada dirinya berkurang bagi orang lain.

5. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Individu merasa orang yang penting baginya merasa kecewa, tidak bahagia, kehilangan kepercayaan, dan marah saat individu mengalami kegagalan.

Aspek lain dari *fear of failure* menurut Winch (2013) yaitu :

1. Individu khawatir dalam mencapai cita-cita dan masa depannya.
2. Individu khawatir bagaimana pandangan atau pemikiran orang lain terhadap dirinya.
3. Individu memiliki kekhawatiran bahwa orang lain di sekitarnya tidak lagi peduli pada dirinya.
4. Individu khawatir pendapatnya tidak lagi diterima atau dipertimbangkan karena individu sudah tidak dipercayai lagi oleh orang lain.
5. Individu khawatir tidak lagi memiliki keterampilan dan kemampuan yang pernah dimiliki.
6. Individu tidak percaya diri yang mengakibatkan turunnya harapan individu dan turunnya harapan orang lain terhadap individu.

7. Individu kesulitan untuk memikirkan cara lain untuk memperbaiki kegagalan yang dialami individu.
8. Individu merasakan gejala pada fisik ketika hendak mengerjakan sesuatu seperti sakit kepala atau pusing, merasa badan menjadi lemas, perut sakit dan ggejala lainnya.
9. Individu merasakan distraksi pada saat mengerjakan sesuatu, distraksi ini dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar yang sebenarnya bukan lah hal yang mendesak untuk dipikirkan tetapi dapat mengganggu pekerjaan yang sedang kita kerjakan.
10. Individu cenderung melakukan penundaan terhadap pekerjaannya baik pada pekerja atau pun pada pelajar.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Fear of Failure***

Surahman dan Adhim, (2022) menyebutkan bahwa *Fear of Failure* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Pola asuh yang terlalu mengontrol

Anak yang menerima pola asuh otoriter akan lebih takut untuk mencoba hal-hal baru. Karena takut tidak sesuai dengan aturan orangtua mereka. Mereka takut akan menimbulkan kegagalan ketika mencoba hal baru yang tidak sejalan dengan orangtua mereka.

2. Harga diri rendah

Harga diri rendah dapat mempengaruhi rasa takut gagal. Individu dengan harga diri rendah cenderung merasa tidak percaya diri dan

merasa gagal karena tidak mampu mencapai keinginan sesuai dengan dirinya. Kondisi ini diawali dari munculnya kejadian tidak menyenangkan yang dipersepsikan menjadi stressor yang tidak dapat diatasi dengan baik. Akibatnya, individu merasa dirinya berbeda, tidak mampu, gagal, dan menilai negatif terhadap kemampuan dirinya.

### 3. Efikasi diri

Faktor yang mempengaruhi ketakutan akan kegagalan berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang merupakan efikasi diri. Efikasi diri menunjuk terhadap persepsi seseorang akan kemampuannya untuk menghasilkan sebuah tindakan. Menurut (Pudjiastuti (2012) mahasiswa yang mempunyai efikasi diri tinggi lebih mengartikan suatu yang gagal sebagai usaha yang dilakukan kurang, serta kurangnya pengetahuan dan keahlian yang dimiliki, sehingga individu tersebut membayangkan suasana keberhasilan dalam mencapai tujuan.

### 4. Pengaruh gender

Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *fear of failure*. Borgonovi dan Han (2021) dalam studinya menjelaskan bahwa jenis kelamin mempengaruhi *fear of failure*, dimana diketahui bahwa siswa perempuan cenderung memiliki perasaan *fear of failure* lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

### 5. Gaya mengajar guru yang mengontrol siswa

Gaya mengajar guru yang mengontrol siswa mempengaruhi peningkatan rasa takut kegagalan, tetapi gaya mengajar yang mendukung siswa dapat mengurangi rasa takut akan kegagalan.

#### 6. Perfeksionisme

Diketahui bahwa perfeksionisme memengaruhi rasa takut gagal pada individu dengan gangguan kecemasan, hipertensi, dan individu sehat. (Adhim, 2022)

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of failure* yaitu pola asuh orang tua, harga diri rendah, efikasi diri, pengaruh gender, gaya mengajar guru yang mengontrol siswa, dan perfeksionisme, memiliki peran penting dalam perkembangan anak dan prestasi belajarnya. Orang tua perlu memilih pola asuh yang tepat, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan suportif, serta menyediakan kondisi fisik tempat tinggal dan fasilitas belajar yang baik. Selain itu, penting juga untuk memberikan pengalaman belajar yang positif dan membantu anak mengembangkan persepsi positif terhadap lingkungannya.

### **B. Perfeksionisme**

#### **1. Definisi Perfeksionisme**

Menurut Flett & Hewitt (1991) perfeksionisme adalah keinginan dan usaha untuk mencapai kesempurnaan yang disertai dengan standar tinggi, baik yang ditetapkan untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, serta keyakinan bahwa orang lain memiliki ekspektasi kesempurnaan terhadap dirinya. Perfeksionisme ini melibatkan evaluasi kritis terhadap diri sendiri dan orang lain,

serta dorongan kuat untuk menghindari kegagalan dan selalu mencapai keberhasilan. Flett membagi perfeksionisme menjadi tiga dimensi utama: *self-oriented perfectionism* (berfokus pada standar tinggi untuk diri sendiri), *other-oriented perfectionism* (menuntut kesempurnaan pada orang lain), dan *socially prescribed perfectionism* (percaya bahwa orang lain mengharapkan kesempurnaan dari dirinya) (Hewitt & Flett, 1991).

Sementara Perfeksionisme didefinisikan oleh Frost dkk. (1990) sebagai 'standar kinerja yang tinggi yang disertai dengan kecenderungan evaluasi yang terlalu kritis terhadap perilaku seseorang' termasuk terlalu berhati-hati dengan kesalahan sejauh kinerja itu sempurna atau tidak berharga dan kekurangan kecil mewakili kegagalan. Kecenderungan evaluatif perfeksionis juga mencakup rasa ragu terhadap kualitas kinerja seseorang. Evaluasi diri juga terkait erat dengan standar yang terlalu tinggi yang tidak dapat dicapai, dan tidak memenuhi harapan orang tua mengakibatkan hilangnya cinta dan penerimaan orang tua. Akhirnya, perfeksionisme mencakup penekanan berlebihan pada ketepatan, keteraturan, dan organisasi. (Flett & Hewitt, 2015)

Perfeksionisme terbagi menjadi dua definisi yaitu positif dan negatif. Perfeksionisme positif mengacu pada rasa bahagia atau kenikmatan dari pekerjaan yang benar-benar memenuhi standar pribadi, standar orang lain, dan ekspektasi orang lain. Orang-orang ini menunjukkan tuntutan yang kuat terhadap sikap tertib, menunjukkan bahwa mereka salah, menikmati ekspektasi yang tinggi dari orang tuanya, menunjukkan sikap positif terhadap perfeksionisme, dan memiliki teladan mampu selalu menjaga kondisi terbaiknya serta menunjukkan upayanya untuk

mencapai kesempurnaan. Perfeksionisme negatif adalah sikap tidak dapat merasakan kepuasan sesuai standar pribadi bagi diri sendiri dan orang lain serta merasa orang lain mempunyai harapan kesempurnaan yang tinggi bagi dirinya, terwujud dalam sikap keprihatinan berlebih pada kesalahan, keragu-raguan dalam bertindak, takut akan gagal, takut tidak dapat menikmati hidupnya, pemikiran satu atau tidak satupun, kecanduan kerja, cemas, dan tidak mampu coping secara positif (Nurhidayatullah et al., n.d.)

Menurut Blatt (1995) perfeksionisme *other-oriented* terkait dengan kecenderungan individu menuntut agar orang lain memenuhi standar-standar yang amat tinggi, sedangkan perfeksionisme yang *socially prescribed* adalah persepsi bahwa orang lain menuntut dan mengharapkan dirinya untuk selalu berhasil mencapai prestasi dengan standar yang tidak realistis. Tuntutan yang datang dari orang lain ini terkait dengan persepsi individu perfeksionis bahwa hal itu harus dipenuhi untuk mendapatkan penerimaan dan penghargaan dari lingkungannya. (Aditomo & Retnowati, 2004)

Perfeksionisme adalah salah satu ciri kepribadian yang sering dianggap berkaitan erat dengan keberbakatan. Menurut Hamachek (1978), perfeksionisme dapat dipahami sebagai faktor yang memberikan dampak positif. Perfeksionisme tidak hanya berkaitan dengan perilaku, tetapi juga mencakup cara seseorang berpikir tentang perilakunya. Hamacheck membagi perfeksionisme kedalam dua tipe, yaitu perfeksionisme normal dan neurotis, seorang yang memiliki perfeksionisme normal merasakan kesenangan yang sesungguhnya dalam mengerjakan tugas yang membutuhkan usaha yang berat dan tidak merasa

terbebani mengerjakan tugas kurang tepat ketika situasi mengijinkan, sedangkan seorang yang memiliki perfeksionisme neurotis tidak dapat merasakan kepuasan karena pandangan mereka sendiri yang tidak pernah merasa mengerjakan segala sesuatu dengan cukup baik. (Ratna & Widayat, 2013)

Menurut Hill, dkk (2004) perfeksionisme adalah hasrat untuk mencapai kesempurnaan yang ditandai dengan *conscientious perfectionism* yang berasal dari internal individu dan *self-evaluated perfectionism* yang berasal dari eksternal individu. Perfeksionisme menurut Stairs, dkk (2012) merupakan sebuah paham kepribadian yang memiliki karakteristik untuk berjuang dengan standar yang tinggi dan berlebihan pada kritikan dan evaluasi. Perfeksionisme adalah keinginan untuk mencapai kesempurnaan diikuti dengan standar yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain, serta percaya bahwa orang lain memiliki pengharapan kesempurnaan untuk dirinya. (Apriani, 2020)

Berdasarkan beberapa definisi dari teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme merupakan keinginan untuk mencapai kesempurnaan dengan menetapkan standar yang sangat tinggi pada diri sendiri dan orang lain. Perfeksionisme bukan hanya soal menetapkan standar tinggi, tetapi juga terkait dengan evaluasi yang berlebihan dan kritik terhadap hasil yang dicapai, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Peneliti merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Flett & Hewitt (1991) dikarenakan teori tersebut dapat menggambarkan dengan jelas dan lengkap sesuai dengan kecenderungan perfeksionisme sehingga memudahkan peneliti dalam merumuskan hipotesis.

## 2. Aspek Perfeksionisme

Beberapa aspek perfeksionisme menurut Flett & Hewitt (1991) :

- a. Perfeksionisme yang berorientasi pada diri sendiri misalnya, Salah satu tujuan saya adalah menjadi sempurna dalam segala sesuatu yang saya lakukan, Saya tidak menuntut kesempurnaan dari diri saya sendiri
- b. Perfeksionisme yang berorientasi pada orang lain misalnya, saya memiliki ekspektasi yang tinggi untuk orang-orang yang penting bagi saya. Jika saya meminta seseorang untuk melakukan sesuatu, saya mengharapkannya dilakukan dengan sempurna
- c. Kesempurnaan yang ditentukan secara sosialisme misalnya, Keluarga saya mengharapkan saya untuk menjadi sempurna. Orang-orang di sekitar saya mengharapkan saya untuk berhasil dalam segala hal yang saya lakukan.

Aspek-aspek lain dari perfeksionisme menurut (Hill et al., 2004) yaitu :

- a. Ruminasi  
salah satu kesamaan antara kecemasan dan depresi. Suatu kondisi perenungan atau merenungkan hal yang sama berulang-ulang
- b. Membutuhkan persetujuan  
suatu kondisi dimana kita sebagai manusia membutuhkan pengakuan atau pujian dari orang lain untuk merasa puas atas diri kita.
- c. Memikirkan kesalahan

Sebagai suatu bentuk sikap dalam berfikir yang terlalu berlebih karena memikirkan sebuah masalah atau mencari kesalahan terlalu dalam.

d. Penuh Perencanaan

Individu yang kerap memikirkan tujuan yang ingin ia capai serta memikirkan tentang bagaimana ia dalam mencapai tujuan tersebut.

e. Tekanan Orang Tua yang dirasakan

Irfan & Hussain (2014) mendefinisikan tekanan orangtua sebagai perilaku orangtua yang dirasakan anak sebagai ekspektasi yang terlalu tinggi, bahkan tidak mungkin untuk dicapai oleh mereka.

f. Dorongan untuk hasil yang sangat baik

Motivasi menjadikan seseorang berusaha meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapai. Usaha ini akan terus dilakukan sampai mendapatkan apa yang diinginkan.

g. Standar tinggi untuk orang lain.

Patokan tinggi yang berasal dari dalam individu untuk mencapai ekspektasi orang lain terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.

h. Keteraturan

Kecenderungan individu untuk memiliki hasil yang tepat, rapi, dan sistematis.

### C. Hubungan Perfeksionisme Dengan *Fear of Failure*

Perfeksionisme merupakan kondisi psikologis yang ditandai dengan dorongan kuat dalam diri individu untuk mencapai standar yang sangat tinggi dan cenderung tidak realistis, disertai keinginan untuk melakukan segala sesuatu secara sempurna yang mana hal tersebut memiliki peran terhadap variabel lain. Ketika seseorang memiliki kecenderungan perfeksionisme, maka ia menunjukkan perilaku menetapkan standar yang sangat tinggi terhadap dirinya sendiri serta berusaha mencapai hasil yang sempurna dalam setiap tugas yang dilakukan. Individu perfeksionis biasanya sangat teliti, berhati-hati, dan memiliki perhatian besar terhadap detail. Namun, di sisi lain, mereka juga cenderung merasa takut melakukan kesalahan, mudah merasa tidak puas terhadap hasil yang dicapai, serta sering melakukan evaluasi diri secara berlebihan.

Secara teoritis, hubungan antara perfeksionisme dan *fear of failure* dapat dijelaskan melalui kecenderungan individu perfeksionis yang selalu berusaha menghindari kesalahan. Individu dengan tingkat perfeksionisme tinggi cenderung memandang kegagalan sebagai sesuatu yang mengancam harga diri dan citra diri mereka. Hal ini menyebabkan munculnya rasa takut yang kuat terhadap kegagalan karena kegagalan dianggap sebagai bukti ketidakmampuan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat perfeksionisme seseorang, maka semakin tinggi pula tingkat *fear of failure* yang dialaminya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Farisi (2024) yang menyebutkan perfeksionisme khususnya ketakutan tidak memenuhi harapan tinggi dari diri sendiri atau orang lain, dapat menjadi faktor ketakutan akan kegagalan di

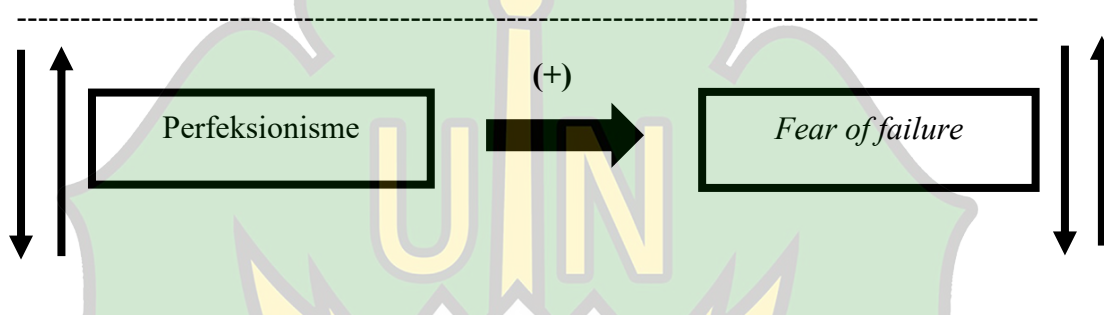
kalangan mahasiswa (Ward, 2022). Tekanan untuk mencapai kesempurnaan, baik yang dipaksakan oleh diri sendiri atau sosial, dapat mengakibatkan peningkatan kecemasan, penurunan harga diri, dan respons emosional yang berlebihan terhadap kesuksesan dan kegagalan. Oleh karena itu, takut akan kegagalan atau yang disebut *fear of failure* merupakan dampak yang sering dikaitkan dengan kehidupan mahasiswa perfeksionis.

Faktor yang mempengaruhi *fear of failure* adalah perfeksionisme (sederlund dkk., 2020). Diketahui bahwa perfeksionisme memengaruhi rasa takut gagal pada individu dengan gangguan kecemasan, hipertensi, dan individu sehat. (Adhim, 2022). Pada penelitian Nurhidayatullah (2025) menyatakan bahwa Perfeksionisme tidak hanya meningkatkan *fear of failure*, tetapi juga dapat berkontribusi pada masalah seperti kecemasan akademik dan prokrastinasi, yang semuanya saling terkait dan berdampak pada kesehatan mental individu (Nurhidayatullah et al., n.d.)

Penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya hubungan positif antara perfeksionisme dan *fear of failure*. Penelitian oleh Hewitt dan Flett (1991) menemukan bahwa individu dengan perfeksionisme tinggi cenderung mengalami kecemasan yang lebih besar terhadap kemungkinan kegagalan. Selanjutnya, penelitian Sagar dan Stoeber (2009) menunjukkan bahwa dimensi perfeksionisme, khususnya *self-oriented perfectionism*, berhubungan signifikan dengan meningkatnya *fear of failure*. Hasil penelitian lain oleh Conroy et al. (2007) juga mengungkapkan bahwa individu dengan standar pribadi yang tinggi dan

kekhawatiran terhadap kesalahan lebih rentan mengalami ketakutan akan kegagalan.

Berdasarkan keterkaitan perfeksionisme dengan *fear of failure* diatas, disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat perfeksionisme maka akan semakin tinggi pula *fear of failure* pada mahasiswa. Hubungan kedua variabel secara deskripsi dapat dilihat pada bagan berikut.



*gambar 2. 1 Kerangka Konseptual*

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes Aceh, artinya semakin tinggi perfeksionisme maka semakin tinggi tingkat *fear of failure*, sebaliknya jika semakin rendah perfeksionisme maka akan semakin rendah juga tingkat *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi digunakan untuk melihat hubungan yang menunjukkan adanya perbedaan berupa angka pada hasil penelitian. Sunawan dkk (2017) mendefinisikan pendekatan kuantitatif sebagai suatu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis. (Ali et al., 2022)

Penelitian ini menggunakan metode korelasioanal, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menguji keeratan hubungan antara dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) tanpa adanya manipulasi terhadap kedua variabel (Azwar, 2021). Hasil kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat keterkaitan hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh.

#### B. Identifikasi dan Operasional Variabel

Identifikasi variabel merupakan hal yang penting dalam penelitian. Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Arikunto, 1993). Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas (Independent) dalam penelitian ini adalah Perfksionisme Ditandai dengan (X). Variabel terikat (dependen) adalah

variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Fear Of Failure kemudian dapat ditanda dengan (Y). Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan alat pengumpulan data yang sesuai.

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (X) : perfeksionisme
2. Variabel Terikat (Y) : *Fear of failure*

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pengertian dalam penelitian ini perlu dijelaskan lebih akurat yang akan dijelaskan dalam definisi operasional. Adapun yang dimaksud definisi operasional pada setiap variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 1. Perfeksionisme

Perfeksionisme merupakan keinginan untuk mencapai kesempurnaan dengan menetapkan standar yang sangat tinggi pada diri sendiri dan orang lain. Perfeksionisme bukan hanya soal menetapkan standar tinggi, tetapi juga terkait dengan evaluasi yang berlebihan dan kritik terhadap hasil yang dicapai, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.

Perfeksionisme pada penelitian ini dapat diukur menggunakan skala perfeksionisme dengan aspek-aspek menurut teori Flett dan Hewitt (1991) yaitu : *Self-Oriented Perfectionism, Other-Oriented Perfectionism, dan Socially-Prescribed Perfectionism*

#### 2. *Fear of Failure*

*Fear of failure* adalah kecenderungan individu untuk menilai ancaman dan merasa cemas terhadap situasi yang berpotensi menyebabkan kegagalan. *Fear of failure* pada penelitian ini dapat diukur menggunakan skala *Fear of failure* yang

disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Conroy (2002) yaitu : Takut mengalami rasa malu, takut merendahkan harga diri, takut akan masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan minat orang, takut mengecewakan orang penting.

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (dalam Sulistiyowati, 2017) Populasi sebagai keseluruhan suatu objek didalam penelitian yang didalami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i jurusan kesehatan gigi poltekkes Aceh dengan jumlah 206 mahasiswa

##### **2. Sampel**

Menurut Hadi (dalam Sulistiyowati, 2017) mengatakan bahwa sebagian individu yang diselidiki itu adalah sampel. Teknik pengambilan sampel sangatlah diperlukan dalam sebuah penelitian, karena hal ini digunakan untuk menentukan siapa saja anggota dari populasi yang hendak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang merupakan metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan khusus.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan kesehatan gigi politeknik kesehatan kementerian kesehatan Aceh yang diambil berdasarkan kriteria adalah:

- a. Mahasiswa Diploma tiga (D-3) karena tujuan utama penelitian ini adalah mahasiswa dengan fokus keahlian praktis tinggi, karena tantangan bagi mahasiswa D-3 menjadi rentan merasakan *Fear of failure*.
- b. Pernah merasakan takut kegagalan

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Alat Ukur Penelitian

Langkah pertama dalam penelitian adalah menyiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian, karna tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, skala psikologi yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *fear of failure* dan skala perfeksionisme. Skala ini dibuat dengan menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2007;132) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Pengumpulan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala, yang bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap subjek. Jenis skala yang digunakan yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi pernyataan *favourable* dan *unfavourable*, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Skala psikologi yang digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *Fear Of Faiure* dan skala *Perfeksionisme* Skala ini dikembangkan menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Tabel 3. 1 Skor Aitem Favorable dan Unfavorable

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai(S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

## a. Skala perfeksionisme

Skala perfeksionisme dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek aspek yang dikemukakan Flett dan Hewitt (1991) yaitu : *Self-Oriented Perfectionism*, *Other-Oriented Perfectionism*, dan *Socially-Prescribed Perfectionism*

Tabel 3. 2 Blue Print Skala perfeksionisme

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Self-oriented perfectionism</i>	1. Menetapkan standart yang sangat tinggi untuk diri sendiri	1, 2, 3	18,19,20	6
		2. Memiliki motivasi kuat untuk menghindari kegagalan dan selalu berusaha mencapai keberhasilan sempurna	4, 5,	21,22	4
		3. Cenderung menyalahkan diri sendiri jika ada kesalahan atau kegagalan	6, 7, 8	23,24,25	6

2	<i>Other-oriented perfectionism</i>	1. Bersikap kritis dan menilai secara ketat kesalahan atau kekurangan orang lain	9, 10,	26,27	4
		2. Menetapkan standart dan keinginan agar orang lain sempurna	11, 12,	28,29	4
3	<i>Socially-prescribed perfectionism</i>	1. merasakan tekanan eksternal kuat untuk selalu tampil sempurna dan memenuhi harapan orang lain	13, 14,	30,31	4
		2. Takut mengalami penolakan atau evaluasi negatif dari orang lain jika gagal memenuhi standart tersebut	15, 16, 17	32,33,34	6
<b>TOTAL</b>			<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>

b. Skala *Fear Of Failure*

Skala *Fear Of Failure* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek aspek yang dikemukakan oleh (Conroy, 2002) yaitu : Takut mengalami rasa malu, takut merendahkan harga diri, takut akan masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan minat orang, takut mengecewakan orang penting.

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Fear Of Failure

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	1. Khawatir dipandang negatif oleh orang lain	1,2	16,17	4
2	Ketakutan akan penurunan estimasi individu	2. Perasaan tidak cukup pintar atau berbakat	3,4	18,19	4
		3. Khawati gagal karna merasa kemampuan terbatas	5,6,	20,21	4
3	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	4. Rasa cemas menghadapi masa depan yang tidak pasti	7,8,9	22,23,24	6
4	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	5. Takut diabaikan atau tidak dianggap oleh orang lain	10,11,12	25,26,27	6
5	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	6. Merasa bersalah atau malu pada orang terdekat saat mengalami kegagalan	13, 14, 15	28,29,30	6
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Uji Validitas

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*). Analisis validitas isi dilakukan dengan memanfaatkan statistik *Content Validity Ratio* (CVR). Nilai CVR diperoleh melalui penilaian yang diberikan oleh 3 orang penguji, yang dikenal sebagai *Subject Matter Experts* (SME). Para penguji tersebut diminta untuk menilai sejauh mana setiap butir atau aitem dianggap esensial dalam mendukung tujuan pengembangan instrumen pengukuran. Berdasarkan hasil perhitungan, seluruh item pada variabel Perfeksionisme memperoleh nilai CVR = 1,00, Adapun uji validitas isi untuk variabel *Fear Of Failure* memperoleh nilai CVR = 1,00, yang menunjukkan bahwa semua item dinyatakan valid dan esensial Adapun rumus statistik CVR (*Content Validity Ratio*) sebagai berikut (Azwar, 2012):

$$CVR = \left( \frac{2ne}{n} \right) - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

a. Komputasi Skala Perfeksionisme

Hasil perhitungan CVR dari skala Perfeksionisme didasarkan pada tiga *expert review* dengan metode *expert judgement*, untuk mengevaluasi apakah suatu aitem relevan atau tidak relevan sebagai alat ukur

Tabel 3. 4 Koefisien CVR skala perfeksionisme

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1		
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	1	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil nilai SME yang didapat pada skala Perfeksionisme dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien CVR aitem lebih dari nol (0), sehingga seluruh aitem dianggap valid

b. Komputasi Skala *Fear Of Failure*

Hasil perhitungan CVR dari skala *Fear Of Failure* didasarkan pada tiga *expert review* dengan metode *expert judgement*, untuk mengevaluasi apakah suatu aitem relevan atau tidak relevan sebagai alat ukur

Tabel 3. 5 Koefisien CVR Skala *Fear Of Failure*

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1
2	1	12	1	22	1
3	1	13	1	23	1
4	1	14	1	24	1
5	1	15	1	25	1
6	1	16	1	26	1
7	1	17	1	27	1
8	1	18	1	28	1
9	1	19	1	29	1
10	1	20	1	30	1

Berdasarkan hasil nilai SME yang didapat pada skala *Fear Of Failure* dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua nilai koefisien CVR aitem lebih dari nol (0), sehingga seluruh aitem dianggap valid

### 3. Uji Daya Beda Aitem

Dalam penelitian ini, evaluasi kemampuan membedakan item dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara nilai item (I) dan nilai keseluruhan (X) untuk tiap item pada skala, yang umumnya disebut sebagai korelasi item-total, dengan menerapkan rumus korelasi *pearson* dan *product moment*. Proses analisis ini difasilitasi oleh perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 22 untuk Windows, melalui metode korelasi bivariat. (Azwar, 2021). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan:

- $i$  = Skor Aitem
- $x$  = Skor Skala
- $n$  = Banyaknya Responden

Peneliti menerapkan kriteria tertentu untuk menyeleksi item dalam analisis bivariat pada penelitian ini, yaitu koefisien korelasi item-total ( $r_{ix}$ ) dan tingkat signifikansinya ( $\rho$ ) harus menunjukkan hasil signifikan diatas 0,25 ( $\rho > 0,25$ ) sedangkan item dengan nilai ( $r_{ix}$ ) kurang dari 0,25 dianggap memiliki daya beda yang rendah. (Azwar, 2021)

## a. Skala Perfeksionisme

Hasil Analisis daya beda aitem skala Perfeksionisme

Tabel 3. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Perfeksionisme

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	<b>0,062</b>	10	<b>0,090</b>	20	0,259	30	0,635
2	0,326	11	<b>0,220</b>	21	0,253	31	0,455
3	<b>0,168</b>	12	0,467	22	0,599	32	0,701
4	<b>0,167</b>	13	<b>0,177</b>	23	0,734	33	0,707
5	0,267	14	0,336	24	0,700	34	0,733
6	0,553	15	0,284	25	0,682		
7	0,558	16	<b>0,243</b>	26	0,694		
8	0,505	17	<b>0,178</b>	27	0,423		
9	<b>0,192</b>	18	0,513	28	0,689		
		19	0,535	29	0,646		

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala Perfeksionisme diatas memperlihatkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem  $>0,25$ . Terdapat 9 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah, yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 9, 10, 11, 13, 16, dan 17 sehingga tersisa 25 aitem yang tidak gugur.

Tabel 3. 7 Blueprint akhir skala Perfeksionisme

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Self-oriented perfectionism</i>	1. Menetapkan standart yang sangat tinggi untuk diri sendiri	2	18,19,20	4
		2. Memiliki motivasi kuat untuk menghindari kegagalan dan selalu berusaha	5,	21,22	3

		mencapai keberhasilan sempurna			
		3. Cenderung menyalahkan diri sendiri jika ada kesalahan atau kegagalan	6, 7, 8	23,24,25	6
2	<i>Other-oriented perfectionism</i>	1. Bersikap kritis dan menilai secara ketat kesalahan atau kekurangan orang lain		26,27	2
		2. Menetapkan standart dan keinginan agar orang lain sempurna	12,	28,29	3
3	<i>Socially-prescribed perfectionism</i>	3. merasakan tekanan eksternal kuat untuk selalu tampil sempurna dan memenuhi harapan orang lain	14	30,31	3
		4. Takut mengalami penolakan atau evaluasi negatif dari orang lain jika gagal memenuhi standart tersebut	15	32,33,34	4
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>17</b>	<b>25</b>

a. Skala *Fear Of Failure*

Hasil Analisis daya beda aitem skala *Fear Of Failure* dapat dilihat ditabel 3.8 berikut:

Tabel 3. 8 Koefisien analisis daya beda aitem *Fear Of Failure*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	<b>0,064</b>	11	0,564	21	0,751
2	0,257	12	0,703	22	0,714
3	<b>0,070</b>	13	<b>0,142</b>	23	0,759
4	0,585	14	<b>0,229</b>	24	0,775
5	0,718	15	<b>0,181</b>	25	0,780
6	0,690	16	0,648	26	0,799
7	0,579	17	0,638	27	0,817
8	0,659	18	0,733	28	0,444
9	0,657	19	0,759	29	0,452
10	0,632	20	0,693	30	0,411

Berdasarkan koefisien korelasi uji daya beda aitem skala *Fear Of Failure* diatas memperlihatkan bahwa tidak semua aitem mencapai koefisien korelasi atau uji daya beda aitem  $>0,25$ . Terdapat 5 aitem yang dinyatakan gugur karena memiliki uji daya beda aitem rendah, yaitu aitem nomor 1, 3, 13, 14 dan 15 sehingga tersisa 16 aitem yang tidak gugur.

Tabel 3. 9 Blueprint akhir skala *Fear Of Failures*

No	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	1. Khawatir dipandang negatif oleh orang lain	2	16,17	3
2	Ketakutan akan penurunan estimasi diri	2. Perasaan tidak cukup pintar atau berbakat	4	18,19	3

	individu	3. Khawati gagal karna merasa kemampuan terbatas	5,6,	20,21	4
3	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	4. Rasa cemas menghadapi masa depan yang tidak pasti	7,8,9	22,23,24	6
4	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	5. Takut diabaikan atau tidak dianggap oleh orang lain	10,11,12	25,26,27	6
5	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	6. Merasa bersalah atau malu pada orang terdekat saat mengalami kegagalan		28,29,30	3
<b>Total</b>			<b>10</b>	<b>15</b>	<b>25</b>

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2021) Reliabilitas adalah daya konsistensi suatu skala psikologi ini adalah salah satu syarat alat ukur psikologi yang baik untuk mengetahui seberapa reliabel alat ukur tersebut, perlu dilakukan uji coba. Reliabilitas kuesioner akan dihitung dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Dalam menghitung koefisien reliabilitas skala, akan diterapkan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus yang berikut ini.

$$\alpha = 2 [1 - (Sy_1^2 + Sy_2^2) / Sx^2]$$

Keterangan:

$Sy_1^2$  dan  $Sy_2^2$  = Varians skor Y1 dan Varians skor Y2

$Sx^2 = \text{Varians skor } X$

Adapun, kriteria koefisien reliabilitas *Alpha cronbach* dibagi kedalam beberapa kategori, yaitu:

*Tabel 3. 10 Klasifikasi Realibilitas Alpha Cronbach*

No	Kriteria	Koefisien
1.	Sangat Realiabel	>0.900 (sangat tinggi)
2.	Reliabel	0.700-0.900 (tinggi)
3.	Cukup Reliabel	0.400-0.700 (sedang)
4.	Kurang Reliabel	0.200-0.400 (rendah)
5.	Tidak Reliabel	<0.200 (sangat rendah)

a. Uji Realibilitas Skala Perfeksionisme

Hasil dari pengujian realibilitas pertama pada skala Perfeksionisme menunjukkan nilai reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,908 lalu peneliti melakukan uji realibilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil realibilitas pada *alpha Cronbach* yaitu 0,928 yang berarti hasil pengujian reliabilitas pada skala Perfeksionisme tergolong dalam kategori sangat tinggi.

b. Uji Reliabilitas Skala *Fear Of Faiure*

Hasil dari pengujian reliabilitas pertama pada skala *Fear Of Faiure* menunjukkan nilai reliabilitas alpha Cronbach sebesar 0,943, lalu peneliti melakukan uji rebilitas yang kedua setelah aitem gugur dibuang dan memperoleh hasil reabilitas *alpha Cronbach* yaitu 0,955 yang berarti hasil pengujian reliabilitas pada skala *Fear Of Faiure* masih tergolong dalam kategori sangat tinggi.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada peneliian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan skoring dari hasil data penelitian dan membuat tabulasi penelitian. Kemudian pengolahan data dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda aitem, uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS version 22.0 for windows

### 2. Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu jenis uji statistik untuk menentukan apakah suatu populasi terdistribusi normal atau tidak (Nasution, 2017). Model yang baik adalah memiliki distribusi data normal dan mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogorov smirnov (K-S). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai residual apakah terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov Smirnov (K-S), jika nilai  $\alpha < 0.05$  berarti tidak terdistribusi dengan normal, jika nilai  $\alpha > 0.05$  maka terdistribusi normal. Data pada variabel yang digunakan akan dinyatakan terdistribusi normal jika data tersebar mengikuti garis diagonal atau garis linier

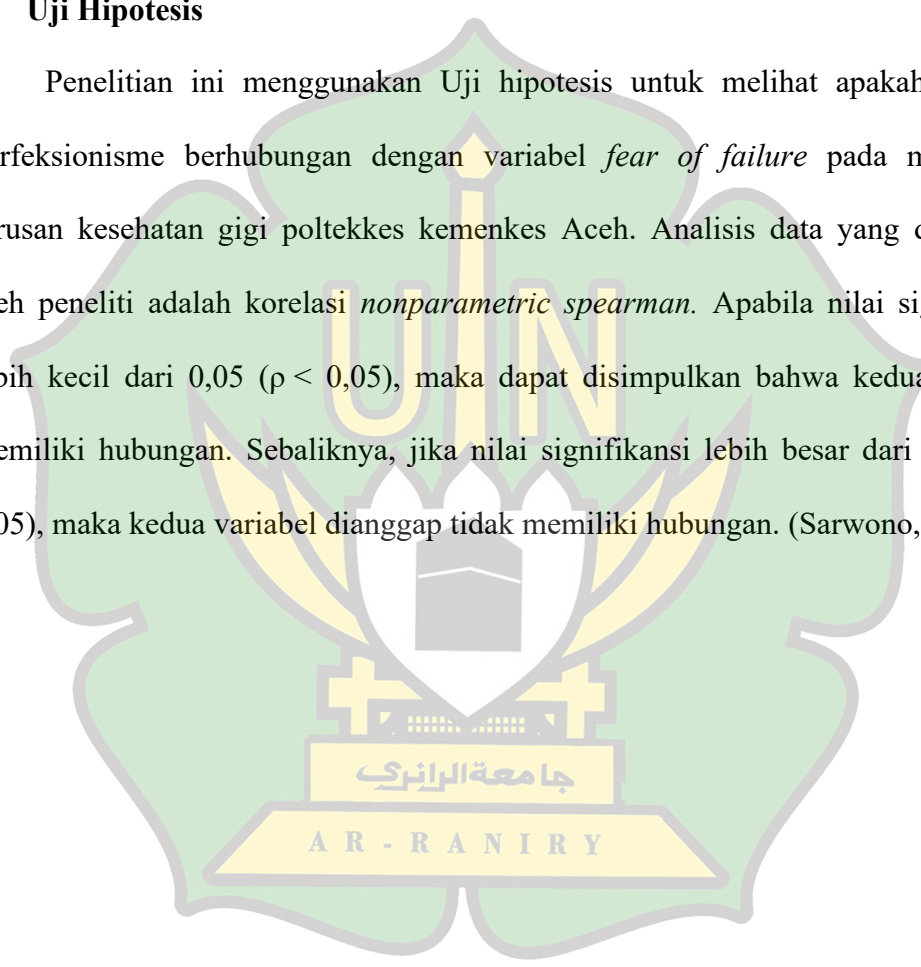
#### b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* melalui

program SPSS versi 22.0 *for windows*. Uji linieritas dapat diuji menggunakan *test for linearity* dengan tingkat signifikansi  $<0,05$  jika nilai signifikansi pada kolom *Deviation from Linearity*  $>0,05$ , maka kedua variabel memiliki hubungan linier (Sutopo & Slamet, 2017).

### 3. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan Uji hipotesis untuk melihat apakah variabel perfeksionisme berhubungan dengan variabel *fear of failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah korelasi *nonparametric spearman*. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $\rho < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\rho > 0,05$ ), maka kedua variabel dianggap tidak memiliki hubungan. (Sarwono, 2018)



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mulai melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen dengan menyusun skala penelitian. Skala perfeksionisme berdasarkan teori penelitian yang dikembangkan oleh Flett dan Hewitt (1991). Sementara itu, skala *Fear of failure* disusun berdasarkan teori dan aspek aspek yang dikemukakan oleh Conroy (2002) sehingga kedua skala tersebut diharapkan dapat mengukur variabel penelitian secara valid dan reliabel sesuai konteks penelitian.

Skala yang digunakan untuk pengumpulan data dari responden terlebih dahulu diuji validitasnya oleh tiga orang ahli (*expert judgement*) untuk memastikan bahwa setiap item yang disusun sudah sesuai atau tidak dengan kaidah penyusunan catatan psikologi. Setelah dinyatakan valid secara isi, peneliti kemudian membuat kuesioner dalam bentuk *google form* untuk penelitian yang disebarluaskan melalui *WhatsApp* kepada responden. Selanjutnya, peneliti melaksanakan uji daya beda item untuk menganalisis koefisien korelasi setiap item terhadap skala yang telah disebarluaskan.

##### 1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pada tanggal 09 Februari 2026 peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui link yang telah diberikan oleh bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Kemudian pada tanggal 10 Februari 2026 surat izin yang telah dikeluarkan peneliti berikan langsung kepada

Kaprodi jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh untuk meminta izin melakukan penelitian di jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh. Pada tanggal 12 Februari 2026, Kaprodi jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh memberi izin untuk penelitian.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 12 Februari 2026 hingga 06 April 2026, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk skala likert menggunakan media *google form* melalui aplikasi *whatsApp* kepada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Peneliti berhasil mengumpulkan 126 responden. Dari total 126 responden yang diperoleh peneliti ambil untuk dilakukan try out dan penelitian. Skala yang disebarkan terdiri dari 34 aitem pada skala perfeksionisme dan 30 aitem pada skala *fear of failure* sehingga seluruh skala penelitian berjumlah 64 aitem. Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22 *for windows*.

### **B. Deskripsi Data Penelitian**

#### **1. Demografi Penelitian**

##### **a. Demografi berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, menunjukkan sampel berjenis kelamin laki laki berjumlah 28 (21,4%) dan sampel berjenis kelamin perempuan berjumlah 98 (78,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang mendominasi dalam penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan. Data demografi berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4. 1 Data Demografis Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Persentase</b>
Laki laki	27	(21,4%)
Perempuan	99	(78,6%).
<b>Jumlah</b>	<b>126</b>	<b>100%</b>

b. Demografi Berdasarkan Semester

Berdasarkan kategorisasi semester dalam penelitian ini, sampel berada pada rentang semester 1 yaitu berjumlah 0 (0%), semester 2 (25,4%,) yaitu 32 orang, semester 3 yaitu 2 ( 21,6%) orang, semester 4 yaitu 29 (23%) orang, semester 5 yaitu 3 (2,4%) orang, semester 6 yaitu 59 (46,8%) orang.

Data demografi semester dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4. 2 Data demografis semester

<b>No</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	1	-	-
2	2	32	25,4%
3	3	2	1,6%
4	4	29	23%
5	5	3	2,4%
6	6	59	46,8%
<b>Total</b>		<b>126</b>	<b>100%</b>

## 2. Data Kategorisasi

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kategorisasi sampel berdasarkan model distribusi normal dengan menggunakan pendekatan jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2021), tujuan dari kategorisasi ini adalah untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori-kategori yang berjenjang sesuai dengan kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Proses pengkategorian ini dilakukan dengan menetapkan skor subjek berdasarkan besaran satuan deviasi

standar populasi ( $\sigma$ ). Mengingat bahwa pengkategorian ini bersifat relatif, maka luas interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditentukan secara subjektif, asalkan tetap berada dalam kerangka pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Perfeksionisme

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan kenyataan dilapangan (empirik) dari variabel perfeksionisme. Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah

Tabel 4. 3 Deskripsi data Penelitian Perfeksionisme

Variabel	Data Hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Perfeksi onisme</i>	100	25	62,5	12,5	93	47	69,62	13,319

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (standar deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, mean 62,5 dan standar deviasi 12,5. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 47, maksimal 93, mean 69,62 dan standar deviasi 13,319. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam

pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian skala perfeksionisme

Rendah :  $X < (M - 1SD)$   
 Sedang :  $(M - 1SD) \leq X < (M + 1SD)$   
 Tinggi :  $(M + 1SD) \leq X$

Keterangan:

M : Mean empirik pada skala  
 SD : Standar deviasi  
 X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala perfeksionisme

Tabel 4. 4 Data kategorisasi skala perfeksionisme

Kategorisasi	Interval	Jumlah	%
Rendah	$X < 56,301$	26	20,6%
Sedang	$56,301 \leq X < 82,939$	74	58,7%
Tinggi	$82,939 \leq X$	26	20,6%
<b>Total</b>		<b>126</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi skala perfeksionisme pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh menampilkan jumlah mahasiswa yang berada di kategori rendah sebanyak 26 orang ( 20,6%), kategori sedang sebanyak 74 orang (58,7%) dan kategori tinggi sebanyak 26 orang (20,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi kategorisasi skala perfeksionisme berada pada kategori sedang.

#### b. Skala *Fear Of Failure*

Analisis data deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengetahui deskripsi data yang mungkin terjadi (hipotetik) dan data yang berdasarkan

kenyataan dilapangan (empirik) dari variabel *Fear Of Failure* Adapun data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Deskripsi data penelitian Fear Of Failure

Variabel	Data Hipotetik				Data empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Fear Of Failure</i>	100	25	62,5	12,5	98	37	68,93	15,205

Keterangan rumus skor hipotetik :

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban

Xmax (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (mean) = Dengan rumus  $\mu = (\text{skor maks} + \text{skor min}) : 2$

SD (standar deviasi) = Dengan rumus  $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 25, maksimal 100, mean 62,5 dan standar deviasi 12,5. Analisis deskriptif secara empirik menunjukkan jawaban minimal 37, maksimal 98, mean 68,93 dan standar deviasi 15,205. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori rendah, sedang, dan tinggi dengan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut rumus pengkategorisasian skala *Fear Of Failure*

Rendah :  $X < (M - 1SD)$

Sedang :  $(M - 1SD) < X < (M + 1SD)$

Tinggi :  $(M + 1SD) < X$

Keterangan:

M : Mean empirik pada skala

SD : Standar deviasi

X : Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *Fear Of Failure* yaitu sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6

Tabel 4. 6 Data kategorisasi skala *Fear Of Failure*

Kategorisasi	Interval	Jumlah	%
Rendah	$X < 53,725$	18	14,3%
Sedang	$53,725 \leq X < 84,135$	87	69,0%
Tinggi	$84,135 \leq X$	21	16,7%
<b>Total</b>		<b>126</b>	<b>100%</b>

Hasil kategorisasi skala *Fear Of Failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh menampilkan jumlah mahasiswa berada di kategori rendah sebanyak 18 orang (14,3%), kategori sedang sebanyak 87 orang (69,0%) dan kategori tinggi sebanyak 21 orang (16,7%). Maka dapat disimpulkan bahwa presentase tertinggi kategorisasi skala *Fear Of Failure* berada pada kategori sedang.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Hasil Uji Prasyarat

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dengan menggunakan program SPSS 22.0 *version for windows*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

No	Variabel Penelitian	KS-Z	Sig
1	<i>Perfeksionisme</i>	0,89	0,015
2	<i>Fear of failure</i>	0,103	0,002

Berdasarkan tabel di atas menampilkan bahwa variabel perfeksionisme dan skala *fear of failure* menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dengan koefisien *kolmogrov smirnov* (K-S) variabel perfeksionisme sebesar 0,89 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) 0,015 ( $p < 0,05$ ). Adapun data penelitian variabel *fear of failure* dapat dilihat dengan koefisien *kolmogrov smirnov* (K-S) sebesar 0,103 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0,002 ( $p < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis non parametrik, yaitu non parametrik, yaitu korelasi *spearman* yang tidak mensyaratkan distribusi normal pada data.

b. Uji linearitas

Uji Linieritas diperlukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel independen memiliki hubungan linier dengan variabel dependen. Dalam program SPSS versi 22.0 *for windows*, pengujian linearitas dilakukan menggunakan uji linearitas dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini yaitu memperoleh data sebagaimana yang tercantum pada tabel 4.8 dibawah

Tabel 4. 8 Uji Linearitas Hubungan data

Variabel penelitian	F- Linearity	P
<i>Perfeksionisme</i>	331,893	0,000
<i>Fear of failure</i>		

Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai F pada linearity sebesar 331,893 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) 0,000. Karena nilai

signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan setelah peneliti melakukan uji prasyarat. Dalam penelitian ini, tujuan uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara variabel independen dan dependen, atau sebaliknya, tidak adanya hubungan antara kedua variabel tersebut. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis korelasi rho ( $\rho$ ) dari *Spearman*. Koefisien korelasi dapat dianggap signifikan jika nilai  $p < 0,05$ , yang berarti hipotesis yang diajukan dapat diterima. Adapun hasil uji hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah

Tabel 4. 9 Uji Hipotesis data Penelitian

Variabel penelitian	Spearman corelation	P
<i>Perfeksionisme</i> <i>Fear Of Failure</i>	0,83	0,000

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar  $\rho = 0,83$  dengan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Perfeksionisme* dan variabel *Fear Of Failure* dengan arah hubungan positif dan kuat. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

## D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *Fear of faliure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh. Hasil Uji Hipotesis diperoleh nilai

koefisien korelasi sebesar  $\rho = 0,83$  dengan nilai signifikansi ( $p$ )  $< 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel perfeksionisme dan variabel *Fear of failure* dengan arah hubungan positif dan kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara Perfeksionisme dan *Fear Of Failure*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecenderungan Perfeksionisme, maka semakin tinggi pula tingkat *fear of failure*. Begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecenderungan perfeksionisme, maka semakin rendah tingkat *fear of failure* pada Mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh.

Tingkat kecenderungan perfeksionisme pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes Aceh dilihat berdasarkan hasil uji kategorisasi pada skala perfeksionisme, menampilkan jumlah mahasiswa berada pada kategori tinggi sebanyak 26 orang (20,6%), dan mahasiswa dalam kategori sedang yaitu 74 orang (58,7%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan kecenderungan Perfeksionisme, seperti menetapkan standart yang tinggi untuk dirinya sendiri dan selalu berusaha mencapai kesempurnaan, bersikap kritis dan menilai secara ketat kesalahan orang lain, merasakan tekanan eksternal kuat untuk selalu tampil sempurna dan memenuhi harapan orang lain. Di sisi lain, sebagian besar responden menunjukkan tingkat *Fear of failure* yang berada dalam kategori tinggi sebanyak 21 orang (16,7%) dan kategori sedang Sebanyak 87 orang (69,0%) termasuk dalam kategori ini, menunjukkan bahwa banyak responden mengalami *Fear Of failure* atau takut akan kegagalan.

Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang dilakukan Sunarto (2024) yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara perfeksionisme dengan *Fear of failure*. Pada penelitian sebelumnya subjek yang diteliti yaitu mahasiswa stambuk. Hasil dari penelitian mengungkapkan hubungan diantara perfeksionisme dengan *fear of failure*, semakin tinggi tingkat perfeksionisme seseorang maka semakin tinggi pula *fear of failure* pada diri seseorang tersebut.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari adanya berbagai keterbatasan, Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu jumlah responden yang hanya berasal dari mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada populasi mahasiswa secara luas. Selain itu, penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dan instrumen *self-report* berupa kuesioner yang memungkinkan adanya bias subjektivitas responden. Penelitian ini juga hanya meneliti hubungan antara kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure* tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin memengaruhi variabel tersebut. Selain itu Data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, yang kemungkinan disebabkan oleh karakteristik responden yang relatif homogen dan keterbatasan cakupan sampel. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan lebih beragam agar distribusi data lebih baik serta hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Dengan demikian, hasil penelitian ini harus dipahami dengan mempertimbangkan batasan yang ada, dan diharapkan penelitian di masa depan dapat memperluas variabel dan ruang lingkup sampel yang lebih beragam.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecenderungan Perfeksionisme dengan *Fear Of Failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi ( $\rho$ ) sebesar 0,83 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar  $<0,000$  yang berarti hipotesis yang diajukan diterima dan hubungan antara kedua variabel positif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecenderungan Perfeksionisme maka semakin tinggi pula tingkat *Fear Of Failure* yang terjadi pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh. Dan begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat kecenderungan Perfeksionisme maka semakin rendah pula tingkat *Fear Of Failure* yang terjadi pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh

#### B. Saran

1. Bagi mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif antara kecenderungan Perfeksionisme dengan *Fear Of Failure* pada mahasiswa jurusan kesehatan gigi Poltekkes Kemenkes Aceh, maka disarankan kepada mahasiswa agar tidak hanya berorientasi pada hasil yang sempurna, tetapi

juga menghargai proses pembelajaran serta menjadikan kesalahan sebagai bagian dari pengembangan kompetensi.

Selain itu, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan kemampuan regulasi diri, seperti manajemen waktu, pengelolaan stres, dan pengendalian kecemasan, agar kecenderungan perfeksionisme tidak berkembang menjadi bentuk maladaptif yang dapat meningkatkan *fear of failure*. Mahasiswa juga diharapkan lebih terbuka terhadap umpan balik serta berani mencoba tanpa rasa takut berlebihan terhadap kegagalan.

### 2. Bagi Pihak Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh

Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Aceh, khususnya jurusan kesehatan gigi disarankan untuk menyediakan program pendampingan psikologis, pelatihan manajemen stres, maupun pengembangan keterampilan coping yang adaptif, guna membantu mahasiswa dalam mengelola perfeksionisme dan ketakutan akan kegagalan dengan cara meningkatkan layanan bimbingan akademik dan konseling bagi mahasiswa yang mengalami tekanan akademik tinggi, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif sehingga mahasiswa tidak merasa takut berlebihan terhadap kesalahan maupun kegagalan akademik.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang kedua variabel ini disarankan untuk melakukan studi dengan metode yang berbeda, seperti penelitian kualitatif, guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kecenderungan perfeksionisme dengan *fear of failure*. Selain itu, jika peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian dengan metode kuantitatif disarankan

untuk melakukan perluasan populasi penelitian dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas atau universitas lain sehingga dapat membantu membandingkan hasil dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan kedua variabel serta mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi *fear of failure*, seperti dukungan sosial, *self-efficacy*, dan resiliensi, serta menguji intervensi yang efektif dalam menurunkan perfeksionisme maladaptif pada mahasiswa di bidang kesehatan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, M. F. (2022). *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Perfeksionisme pada Ketakutan akan Kegagalan dalam*. 20(2), 163–170.
- Aditomo, A., & Retnowati, S. (2004). Pada Remaja Akhir. *Perfeksionisme, Harga Diri, Dan Kecenderungan Depresi Pada Remaja Akhir*, (1), 1–14.
- Al Farisi, S. Y., Arpandy, G. A., & Fitriah, A. (2024). Hubungan Antara Fear of Failure dengan Perfeksionisme pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 20. <https://doi.org/10.47134/pjp.v1i4.2818>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Apriani, I. D. (2020). Pengaruh Perfeksionisme Siswa dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 48. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4857>
- Azwar, S. (2021). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Pustaka Belajar:Yogyakarta
- Conroy, D. E. (2001a). *Conroy 2001.pdf*.
- Conroy, D. E. (2001b). Progress in the development of a multidimensional measure of fear of failure: The performance failure appraisal inventory (PFAI). *Anxiety, Stress and Coping*, 14(4), 431–452. <https://doi.org/10.1080/10615800108248365>
- Fajar, A., Pamungkas, A., & Muhid, A. (2020). *Takut Gagal pada Siswa Sekolah Menengah*. 276–288.
- Farisi, S. Y. Al, Arpandy, G. A., & Fitriah, A. (2024). Hubungan Antara Fear of Failure dengan Menyontek Pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 1(4), 1–20.
- Flett, G. L., & Hewitt, P. L. (1991). *D I M E N S I O N S O F P E R F E C T I O N I S M A N D I R R A T I O N A L T H I N K I N G* Kirk R . Blankstein *Spomenka Koledin*. 9(3), 185–201.
- Flett, G. L., & Hewitt, P. L. (2015). Measures of Perfectionism. In *Measures of Personality and Social Psychological Constructs* (Number 2011). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-386915-9.00021-8>
- Hartati, R., & Mirza, M. (2023). Perbedaan Fear of Failure Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi. *Syiah Kuala Psychology Journal*, 1(1), 10–20. <https://doi.org/10.24815/skpj.v1i1.29994>
- Hewitt, P. L., & Flett, G. L. (1991). Perfectionism in the Self and Social Contexts: Conceptualization, Assessment, and Association With Psychopathology. *Journal of Personality and Social Psychology*, 60(3), 456–470.

<https://doi.org/10.1037/0022-3514.60.3.456>

- Hill, R. W., Huelsman, T. J., Furr, R. M., Kibler, J., Vicente, B. B., & Kennedy, C. (2004). A New Measure of Perfectionism: The Perfectionism Inventory. *Journal of Personality Assessment*, 82(1), 80–91. [https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8201\\_13](https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8201_13)
- Homaedi, R., Mafruhah, M., & Yuliana, A. T. (2022). Profil Mahasiswa Dengan Tugas Ganda Kuliah Dan Bekerja. *Shine: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 125–137. <https://doi.org/10.36379/shine.v2i2.217>
- Konda, D. D., Saudi, A. N. A., & Thalib, T. (2024). Fear of Failure Dan Student Engagement: Studi Korelasional Pada Mahasiswa Di Kota Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 4(1), 155–162. <https://doi.org/10.56326/jpk.v4i1.3531>
- Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan Sosial Dengan Fear of Failure Pada Foodpreneur. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199–224. <https://doi.org/10.18326/ijip.v2i2.199-224>
- Ningrum, R. F., & Suprihatin, T. (2019). Ketakutan Akan Kegagalan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Harapan Orang Tua dan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 2*, 304–312.
- Nurhidayatullah, D., Alam, A. A. F., & Matappa, S. A. (n.d.). Hubungan Perfeksionisme dan Fear of Failure untuk Menurunkan Kecemasan Akademik di SMP Negeri 33 Makassar. 845–855.
- Qomarudin, Sunan, A., & Universitas Yogyakarta, K. (2021). Hilangnya Kesadaran Diri Mahasiswa Untuk Kuliah (Konsep Conscientizacao (Kesadaran) Sebagai Tujuan Pendidikan Paulo Freire). *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 1–13. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Ratna, P. T., & Widayat, I. W. (2013). Perfeksionisme pada remaja gifted (Studi kasus pada peserta didik kelas akselerasi di SMAN 5 Surabaya). *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 2(3), 144–152.
- Rozy, W. F. (n.d.). *AKADEMIK PADA MAHASISWA JUDUL RELATIONSHIP BETWEEN PERFECTIONISM AND ACADEMIC LIFE SATISFACTION IN UNIVERSITY STUDENTS* dari kualitas sumber daya manusia yang Meskipun zaman sekarang yang namun hal tersebut tidak akan berarti apa-penting dalam menciptakan. 1–12.
- Sari, L. A., Asifirizal, V., & P.Y, R. C. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tindakan Medik Kedokteran Gigi Terhadap Tingkat Kecemasan Dental Pada Mahasiswa Kedokteran Gigi Universitas Mulawarman. *Mulawarman Dental Journal*, 2(2), 58. <https://doi.org/10.30872/molar.v2i2.7027>

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tangkilisan, V. (2013). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Pendidikan Profesi Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Yang Memiliki Pengalaman Stomatitis Aftosa Rekuren. *E-GIGI*, 1(2). <https://doi.org/10.35790/eg.1.2.2013.3232>
- Tanjaya, L., & Yudiarso, A. (2024). Mindfulness-Based Intervention Kurang Efektif untuk Menurunkan Maladaptive Perfectionism dan Self-Criticism: Sebuah Meta Analisis. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 8(1), 47–62. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v8i1.7421>





# LAMPIRAN

## Lampiran. 1 Sk Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**  
Nomor : B-796Un.08/FPsi/Kp.00.4/04/2026  
**TENTANG**  
**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2025/2026**  
**PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;  
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 27 April 2026.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan Pertama** :  
: Menunjuk Saudara 1. Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama  
2. Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:  
Nama : Atikah Syahfitri  
NIM/Prodi : 210901056 / Psikologi  
Judul : Hubungan antara Kecenderungan *Perfeksionis* dengan *Fear of Failure* pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Aceh
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2026.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 27 April 2026

Dekan Fakultas Psikologi,

Muslim

- Tembusan :**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry;  
2. Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;  
3. Pembimbing Skripsi;  
4. Yang bersangkutan.

Lampiran. 2 Surat Izin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-263/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Dekan/Lembaga Pimpinan Prodi Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210901056

Nama : ATIKAH SYAHFITRI

Program Studi/Jurusan : Psikologi

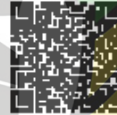
Alamat : Jalan Durian Dusun I

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Tbu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH**

Banda Aceh, 10 Februari 2026

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.

NIP. 197004201997031001

Berlaku sampai : 10 Maret 2026

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lampiran. 3 Surat Balasan Selesai Penelitian



**Kementerian Kesehatan**  
**Poltekkes Aceh**

Jl. Soekarno-Hatta Kampus Terpadu Poltekkes Aceh  
Aceh Besar 23352  
 (0651) 46128  
 [www.poltekkesaceh.ac.id](http://www.poltekkesaceh.ac.id)

Nomor : PP.06.02/XX.10.3/ 159 /2026  
Lampiran :-  
Perihal : Selesai Penelitian

Aceh Besar, 7 April 2026

Kepada Yth,  
Ketua Jurusan Psikologi UIN Ar-Raniry Banda  
Aceh  
di-  
Tempat

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Dengan hormat,

Berdasarkan surat Nomor B-263/Un.08/F.Psi.I/PP.00.9/02/2026 Tanggal 10 Februari 2026

Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama :

Nama : Atikah Syahfitri

NIM : 210901056

Benar yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN PERFEKSIONISME DENGAN FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI POLTEKKES KEMENKES ACEH"** Penelitian tersebut dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2026 s/d 6 April 2026.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Poltekkes kemenkes Aceh



**NURDIN, S.SiT, MSc**



## Lampiran. 4 Kuesioner Penelitian

### **KUESIONER PENELITIAN**

#### **Skala Penelitian Perfeksionisme dan *Fear Of Failure***

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan saya Atikah Syahfitri Mahasiswa Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya mohon kesediaan Saudara (i) untuk berpartisipasi dengan meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini. Pengisian kuesioner ini memerlukan waktu 5-10 menit.

Diharapkan Anda mengisi kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Setiap jawaban yang Anda berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Seluruh informasi yang Anda berikan akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

Partisipasi Anda akan sangat berguna bagi keberhasilan penelitian ini. Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih banyak. Wassalamualaikum wr. wb

Hormat Saya,

Atikah Syahfitri

#### **A. IDENTITAS**

Nama/Inisial

Jenis Kelamin :

Usia :

Semester :

Apakah saudara pernah merasa takut gagal? :

#### **B. PETUNJUK PENGISIAN**

Sebelum mengisi pernyataan tersebut, baca dan pahami terlebih dahulu. Kemudian pilih salah satu dari pilihan jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang mendekati atau paling menggambarkan diri saudara/i.

adapun pilihan jawaban sebagai berikut:

- Sangat Sesuai = Jika Anda merasa sangat cocok atau setuju sepenuhnya dengan pernyataan tersebut.
- Sesuai = Jika Anda merasa cocok atau setuju, tetapi tidak sepenuhnya.
- Tidak Sesuai = Jika Anda merasa tidak cocok atau kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- Sangat Tidak Sesuai = Jika Anda merasa sama sekali tidak cocok atau sangat tidak setuju.

#### KUESIONER I

Pernyataan	SS	S	TS	STS
1. Saya menetapkan target yang tinggi untuk pencapaian pribadi saya				
2. Saya mengharapkan hasil terbaik dari setiap usaha yang saya lakukan				
3. Saya merasa puas ketika melakukan sesuatu dengan sempurna				
4. Saya tidak menetapkan target yang tinggi untuk pencapaian pribadi saya				
5. Saya tidak mengharapkan hasil terbaik dari setiap usaha yang saya lakukan				
6. Saya merasa puas ketika melakukan sesuatu dengan tidak sempurna				
7. Saya selalu berusaha keras supaya tidak gagal dalam setiap tugas yang saya kerjakan				
8. Saya termotivasi untuk mencapai hasil yang sempurna agar tidak merasa kecewa				
9. Saya tidak berusaha keras dalam setiap tugas yang saya lakukan				
10. Saya tidak termotivasi untuk mencapai hasil yang sempurna agar tidak merasa kecewa				
11. Saya sulit memaafkan diri sendiri saat melakukan kesalahan				
12. Saya merasa kecewa pada diri sendiri ketika sesuatu tidak berjalan sesuai rencana				

13. Ketika saya gagal saya merasa karena kurang kemampuan saya				
14. Saya mudah memaafkan diri sendiri saat melakukan kesalahan				
15. Saya tidak pernah merasa kecewa pada diri sendiri ketika sesuatu tidak berjalan sesuai rencana				
16. Ketika saya gagal saya tidak merasa kurang kemampuan saya				
17. Saya merasa penting untuk mengoreksi kesalahan orang lain agar hasil yang diperoleh lebih baik				
18. Saya tidak mudah menerima hasil kerja orang lain tanpa mengevaluasi secara detail				
19. Saya merasa tidak penting untuk mengoreksi kesalahan orang lain agar hasil yang diperoleh lebih baik				
20. Saya mudah menerima hasil kerja orang lain tanpa mengevaluasi secara detail				
21. Saya mengharapkan orang lain melakukan segala sesuatu dengan sempurna seperti yang saya inginkan				
22. Saya sulit menerima kesalahan orang lain				
23. Saya tidak mengharapkan orang lain melakukan segala sesuatu dengan sempurna seperti yang saya inginkan				
24. Saya tidak sulit menerima kesalahan orang lain				
25. Saya merasa harus selalu sempurna agar tidak mengecewakan orang disekitar saya				
26. Saya khawatir jika tidak memenuhi harapan maka saya akan dianggap gagal				
27. Saya merasa tidak harus selalu sempurna agar tidak mengecewakan orang disekitar saya				
28. Saya tidak merasa khawatir jika tidak memenuhi harapan dan saya dianggap gagal				
29. Saya takut ditolak atau dikritik saat tidak memenuhi standar yang diharapkan				
30. Saya takut orang lain menilai saya buruk jika saya gagal				
31. Saya takut dinilai buruk dan hal itu membuat saya merasa cemas saat menghadapi tekanan atau ujian				
32. Saya tidak takut ditolak atau dikritik saat tidak memenuhi standar yang diharapkan				
33. Saya tidak takut orang lain menilai saya buruk jika saya gagal				
34. Saya takut dinilai buruk dan hal itu membuat saya merasa cemas saat menghadapi tekanan				

atau ujian				
------------	--	--	--	--

## KUESIONER II

<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1. Saya sering merasa khawatir jika dianggap buruk oleh orang di sekitar saya				
2. Saya berusaha menghindari tindakan yang mungkin membuat orang lain menilai saya dengan penghinaan.				
3. Saya tidak merasa khawatir jika dianggap buruk oleh orang di sekitar saya				
4. Saya tidak berusaha menghindari tindakan yang mungkin membuat orang lain menilai saya dengan penghinaan.				
5. Jika saya gagal saya merasa tidak cukup pintar dibandingkan orang lain disekitar saya				
6. Saya sering meragukan kemampuan dan bakat yang saya miliki				
7. Jika saya gagal saya tidak akan merasa tidak cukup pintar dibandingkan orang lain disekitar saya				
8. Saya tidak meragukan kemampuan dan bakat yang saya miliki				
9. Saya takut gagal karena merasa kemampuan saya masih kurang				
10. Saya sering khawatir tidak mampu menyelesaikan tugas karena kemampuan saya kurang				
11. Saya tidak takut gagal walau merasa kemampuan saya masih kurang				
12. Saya tidak khawatir walau tidak mampu menyelesaikan tugas karena kemampuan saya kurang				
13. Saya merasa takut jika masa depan saya tidak sesuai yang saya harapkan				
14. Saat gagal dalam melakukan usaha saya merasa rencana masa depan saya akan terganggu				
15. Saya sering merasa gelisah memikirkan hal-hal yang belum pasti di masa depan				
16. Saya tidak merasa takut jika masa depan saya tidak sesuai yang saya harapkan				
17. Saat gagal dalam melakukan usaha saya tidak merasa rencana masa depan saya akan terganggu				
18. Saya tidak merasa gelisah ketika memikirkan hal-hal yang belum pasti di masa depan				

19. Saya merasa takut saat pendapat saya tidak diperhatikan oleh orang lain.				
20. Saya merasa tidak nyaman ketika orang lain mengabaikan saya				
21. Saya khawatir jika keberadaan saya tidak dianggap penting oleh lingkungan sekitar				
22. Saya tidak takut saat pendapat saya tidak diperhatikan oleh orang lain				
23. Saya tetap nyaman ketika orang lain mengabaikan saya				
24. Saya tidak khawatir jika keberadaan saya tidak dianggap penting oleh lingkungan sekitar				
25. Saya merasa bersalah pada keluarga ketika saya gagal mencapai tujuan				
26. Saya malu menghadapi orang terdekat saat mengalami kegagalan				
27. Kegagalan membuat saya merasa mengecewakan orang-orang yang dekat dengan saya.				
28. Saya tidak merasa bersalah pada keluarga ketika saya gagal mencapai tujuan				
29. Saya tidak malu menghadapi orang terdekat saat mengalami kegagalan				
30. Kegagalan tidak membuat saya merasa mengecewakan orang-orang yang dekat dengan saya				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran. 5 Tabulasi data penelitian

Tabulasi Awal Skala Perfeksionisme

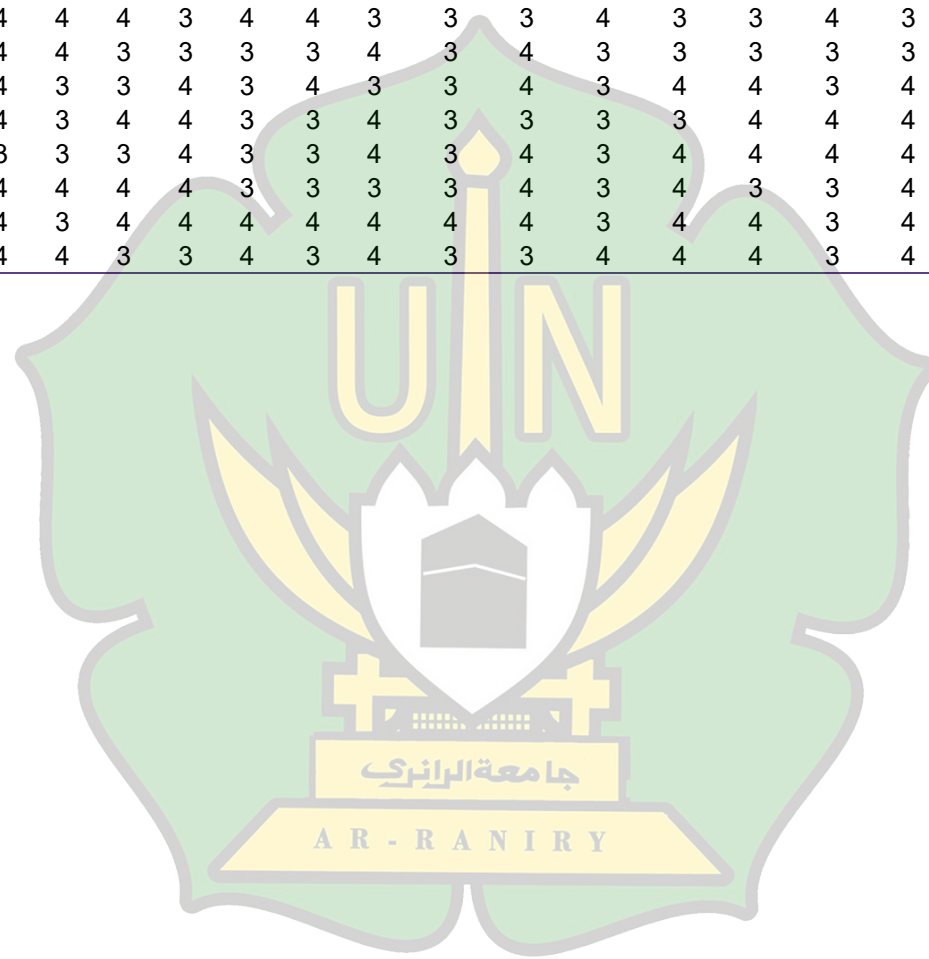
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18
4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	4
3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3
3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	1
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2
3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3
4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3



3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	
4	3	4	4	3	1	1	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4
4	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	2	1	1	1	4
4	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
3	4	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	2	3	2
3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2
4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	3	3	4	4
3	4	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1

4	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2
1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	3	1	2	1	4	4	3	1	4	3	3	4	4	2
4	4	3	3	3	2	1	1	4	3	4	2	4	4	3	3	4	1
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	2	1	4	4	3	2	4	4	4	3	3	1
4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	1	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	1
4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1
4	3	4	4	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	3	2	1	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2
4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2
3	3	3	4	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2
4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2
4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	3	1
4	3	4	4	3	2	2	1	4	4	3	2	4	3	4	3	4	1
3	4	4	3	4	2	1	1	3	4	4	2	3	4	4	4	3	1
4	3	4	4	3	2	2	1	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3
3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4
4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2
3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1
3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3

3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	1
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4







3	4	4	4	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	1	94
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	108
3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	123
3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	116
3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	98
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	95
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	92
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	101
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	107
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	76
3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	101
4	4	4	4	2	1	1	2	4	1	4	2	4	1	1	1	93
4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	100
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	80
4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	106
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	86
3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	81
2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	76
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	103
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
3	4	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	92
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	86
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83
3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	116
4	4	3	2	1	1	1	3	4	4	3	1	2	2	3	3	94

4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	3	2	98
4	4	4	4	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	2	1	98
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	122
3	4	4	4	1	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	78
3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	95
4	4	4	4	2	4	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	104
3	4	4	4	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	88
3	4	4	4	2	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	96
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	80
2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	98
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	1	2	108
4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	109
3	4	4	4	2	1	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	97
1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1	2	90
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	124
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	89
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	97
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	4	103
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	106
3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	113
1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	85
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	85
1	3	4	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	84
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	75
2	4	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	85
2	3	4	1	2	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	2	84

4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	109	
1	3	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	82
3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108
2	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	84
1	3	4	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	82
1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1	1	1	84
1	3	3	1	1	2	1	2	4	1	1	1	4	1	1	2	86
1	3	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	86
1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	80
1	4	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	87
1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	82
2	3	3	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	83
2	3	4	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	84
2	3	4	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	84
4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	120
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	118
3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	115
1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	110
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	120
4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	118
3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	114
4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	120
3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	111
4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	124
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	122
1	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	115
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	115
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	118
3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	116
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	113
2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	114

2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	117
4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	120
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	123
4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	126

Tabulasi Akhir Skala Perfeksionisme

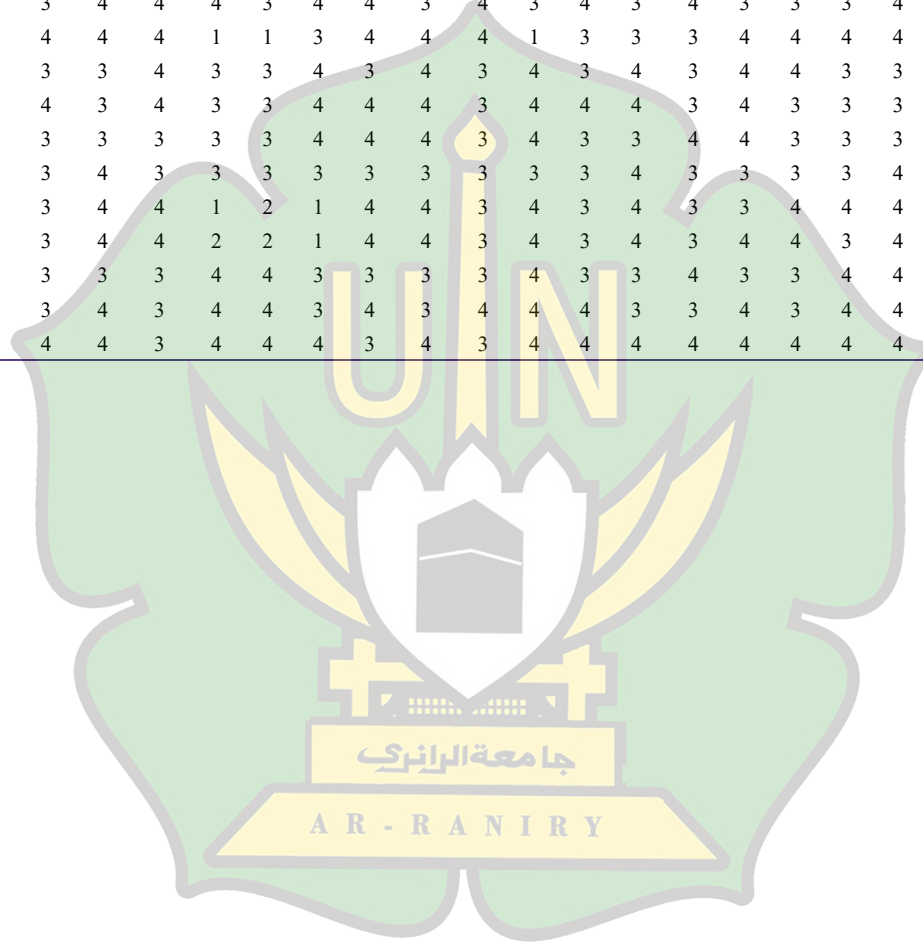
2	5	6	7	8	12	14	15	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	TOTAL
3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	74
4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	91
4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4	1	4	2	1	3	73
4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	71
4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	2	1	1	2	70
3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	85
4	4	2	3	4	2	2	2	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	54
3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	57
4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	72
4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	62
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	92
3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	59
4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	69
4	4	1	2	3	2	3	1	3	3	4	4	3	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	58
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	60
3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	65
4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	90
4	2	4	3	4	2	4	4	3	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	68
4	3	1	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	62
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	73

4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	61
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	72
4	4	3	2	1	2	2	3	2	4	4	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	64
4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	2	1	2	4	4	1	1	74
3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	75
4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	1	69
3	3	3	3	3	2	4	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	81
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	88
4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	83
4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	71
4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	67
3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	74
4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	2	3	2	75
4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	50
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	74
4	4	4	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	1	2	4	1	4	2	4	1	1	1	1	1	68
3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	73
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	52
4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	80
3	3	1	1	1	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	62
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	60
3	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	58
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	74



4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	49	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
4	4	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	49	
3	3	2	1	1	2	3	4	2	1	3	4	1	2	1	2	1	3	1	2	2	3	1	2	1	51
3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	55	
3	3	1	2	1	1	3	3	2	2	4	4	1	1	2	1	2	4	1	1	2	4	1	1	1	51
4	3	2	1	1	2	4	3	1	2	3	4	1	2	1	1	1	3	1	2	2	4	1	1	2	52
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
3	3	2	2	1	2	4	4	1	1	3	3	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	1	2	50
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79
4	3	1	2	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	51
3	4	2	1	2	2	3	4	1	1	3	4	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	1	1	49
3	4	2	1	1	2	4	4	2	1	3	3	1	1	1	1	2	3	2	1	2	3	1	1	1	50
4	3	2	1	1	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	1	2	4	1	1	1	4	1	1	2	51
4	4	2	2	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	53
3	4	2	1	1	2	4	3	2	1	3	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	47
3	3	2	2	1	2	3	4	2	1	4	3	1	2	1	2	1	3	1	1	2	3	1	2	1	51
3	3	2	2	1	2	4	3	1	1	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	48
3	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	3	1	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	49
4	4	2	1	1	2	4	4	1	2	3	4	1	2	1	1	2	3	1	1	2	3	1	2	1	53
3	3	2	2	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	1	50
3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	88
4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	88
4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	86
4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	77
4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	91
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	88
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	82
4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	88
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	81
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	90

4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	89	
4	3	4	3	4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	84
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	86	
3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	89	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	84
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	82
3	4	4	3	3	3	4	4	1	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	83
4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	84
4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	86
4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	90
4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93





Tabulasi Awal Skala *Fear Of Failure*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	1
2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3
3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	1
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3
2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2

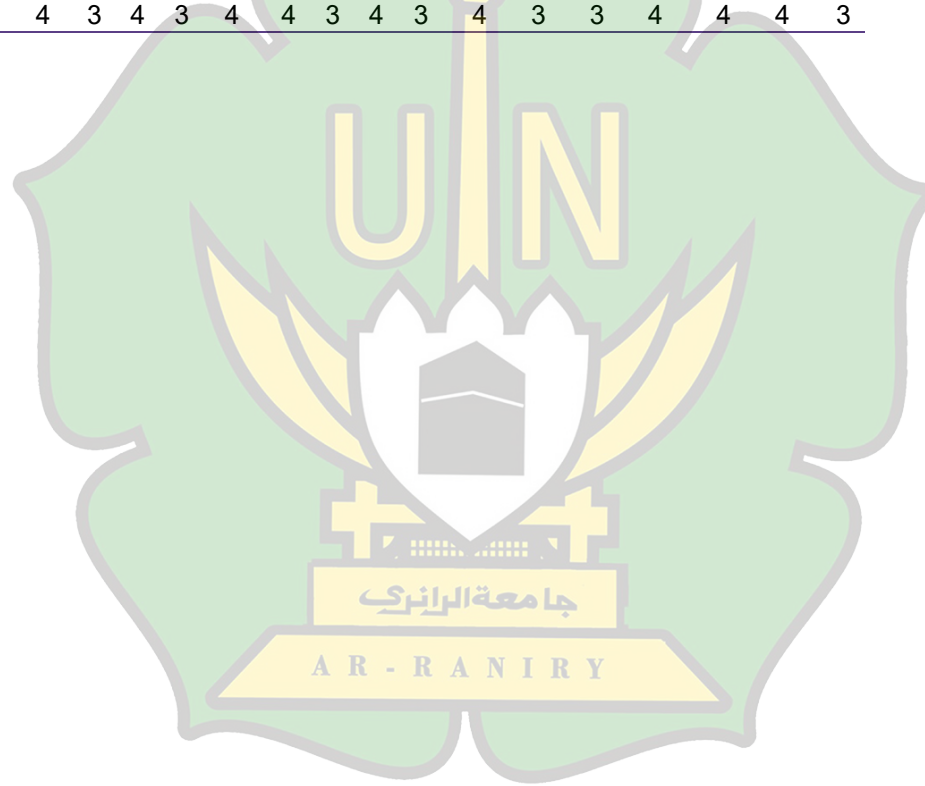
3	4	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	2	4	1
3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
3	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4
3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2
3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
3	2	4	1	4	4	1	4	2	4	4	3	4	2	4	1

3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	
3	4	2	1	1	2	4	2	3	3	4	3	2	1	2	3
4	4	3	4	2	2	1	2	1	2	4	2	1	1	2	4
3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	1	4	4
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3
2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2
3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	2	2
3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1
4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1
4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3
4	4	4	1	2	1	2	2	1	2	1	1	4	4	4	2
4	3	3	2	1	2	1	1	2	2	1	1	4	3	4	1
2	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2

4	4	4	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	4	4	1
4	3	4	2	1	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	2
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	2	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	4	1
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4
4	3	4	2	1	1	2	1	1	1	2	2	4	3	4	2
4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	4	3	1
4	4	4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	4	4	2
4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	1	2	4	4	3	1
4	4	4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	4	4	3	1
4	3	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4	3	2
4	3	4	2	1	1	2	2	1	2	2	2	4	3	4	1
4	3	4	2	1	2	2	1	1	2	2	1	4	3	4	2
4	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	1	4	4	3	1
4	4	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	4	3	4	1
4	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	4	3	4	2
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3
3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3
4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3
3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	2
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3

4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3  
4 4 4 3 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4  
3 4 1 2 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3  
3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 3 4  
3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 2 3 4 3 4 3  
4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 3

---



جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

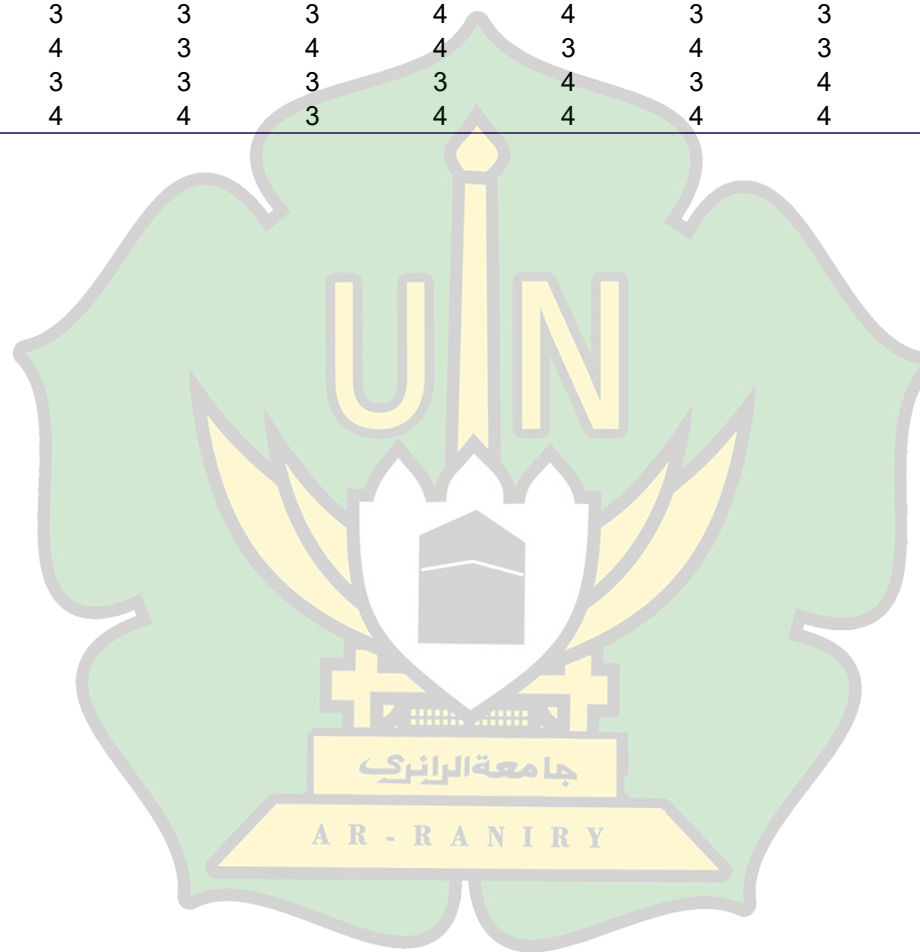


2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	77
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	93
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	103
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	105
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	81
2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	102
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	88
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	76
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	89
4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	4	70
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	80
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	101
3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	72
2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	112
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	98
2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	79
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	76
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	77
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	99
4	1	1	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	75

4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	81
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	97
4	1	1	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	1	67
2	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	2	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	100
3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	84
2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	80
3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	97
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	82
2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	106
3	2	2	1	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	74
3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	87
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	74
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	76
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	101
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	101
2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	4	3	3	65
2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	4	3	60
3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	71
2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	4	3	3	65
2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	4	3	3	65

3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	95
2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	62
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96
1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	4	61
1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	60
1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	63
1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	3	3	4	60
1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	3	4	4	62
1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	4	62
2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	3	4	65
1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	3	3	3	63
1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	60
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	59
1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	3	4	3	60
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	102
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	104
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	101
2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	101
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	102
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	102
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	102
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	104
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	104
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	102
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	102
1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	3	4	4	93
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	96
3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	111
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	98
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	114
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	111

4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	103
3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	104
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	101
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	110



Tabulasi Akhir Skala *Fear Of Failure*

2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	79
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	66
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	1	1	1	4	4	1	58
3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	57
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	1	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	56
3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	82
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	73
3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	56
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	64
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	80
2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
4	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	69
4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	67

3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	76
4	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	64
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	77
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	85
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	85
3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	71
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	66
3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	69
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	56
3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	73
1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	1	4	59
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	62	
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	83
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	57
3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	51
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	92
3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	82
2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	64
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	59
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	62



3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	61	
4	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	4	3	3	45	
3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	4	3	3	45
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	79	
3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	3	42	
3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
3	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	4	42	
3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	3	3	41
4	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	3	3	43
4	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	3	4	42
4	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	4	4	43	
3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	3	4	43
3	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	3	3	4	46
3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	3	3	3	44	
3	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	41
4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	3	3	3	41
3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	4	3	42
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	83	
4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	87	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	84	
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	83	
4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	85	
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	85	
3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84	
4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	87	
3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	86	
4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	86	
3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	84	
4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	4	3	4	76	
3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	81	
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92	

4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	94
4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	88
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	87
4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	84
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90



Lampiran 5 Hasil Analisis Statistik Data Penelitian

**PERFEKSIONISME**

**Realibilitas Tahap Awal Perfeksionisme**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	34

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
98.84	202.263	22	34

**Item-Total Statistic**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	95.37	200.924	.062	.909
x2	95.24	197.527	.326	.907
x3	95.17	199.804	.168	.908
x4	95.27	199.575	.167	.908
x5	95.42	197.782	.267	.907
x6	96.07	188.019	.553	.903
x7	95.92	187.258	.558	.903
x8	95.90	187.527	.505	.904
x9	95.92	196.602	.192	.909
x10	95.79	199.717	.090	.910
x11	95.79	196.506	.220	.908
x12	96.30	190.788	.467	.905
x13	95.60	197.937	.177	.909
x14	95.65	194.501	.336	.907
x15	95.68	195.914	.284	.907
x16	95.70	196.196	.243	.908
x17	95.74	197.699	.178	.909
x18	96.26	188.947	.513	.904
x19	96.11	187.172	.535	.904
x20	95.65	194.853	.259	.908
x21	95.62	196.046	.253	.908

x22	95.98	184.583	.599	.902
x23	96.45	184.042	.734	.900
x24	96.24	181.783	.700	.900
x25	96.27	183.959	.682	.901
x26	96.31	183.607	.694	.901
x27	95.94	192.789	.423	.905
x28	96.40	182.161	.689	.901
x29	96.33	185.104	.646	.902
x30	96.48	186.203	.635	.902
x31	95.92	191.738	.455	.905
x32	96.42	183.510	.701	.901
x33	96.41	183.508	.707	.901
x34	96.43	182.231	.733	.900

## REABILITAS TAHAP KEDUA PERFEKSIONISME

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	25

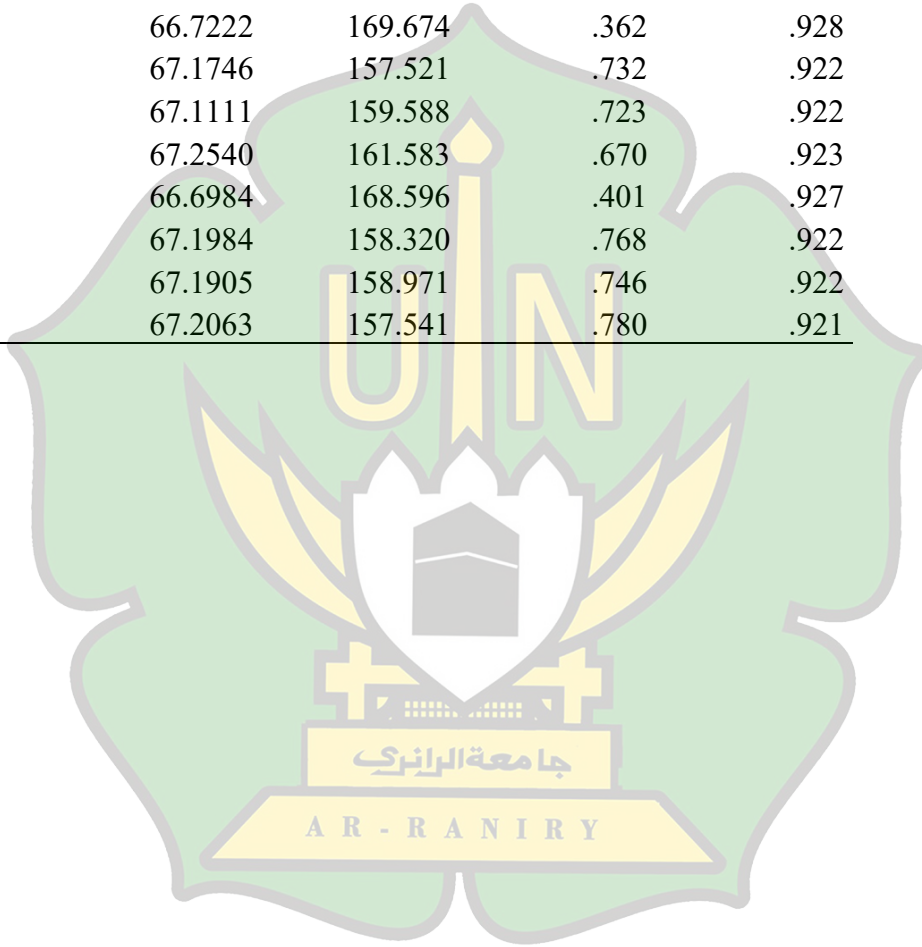
### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.6190	177.390	13.31877	25

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	66.0159	173.152	.309	.928
x2	66.1984	174.256	.192	.929
x3	66.8492	164.257	.543	.925
x4	66.6984	162.420	.598	.924
x5	66.6825	162.234	.560	.925
x6	67.0794	167.578	.421	.927
x7	66.4286	173.335	.172	.930
x8	66.4603	174.250	.135	.931
x9	67.0397	163.078	.596	.924

x10	66.8889	160.484	.652	.923
x11	66.4286	169.431	.301	.929
x12	66.3968	171.201	.270	.929
x13	66.7540	157.483	.735	.922
x14	67.2302	159.827	.758	.922
x15	67.0159	156.976	.751	.922
x16	67.0476	158.622	.754	.922
x17	67.0873	158.976	.736	.922
x18	66.7222	169.674	.362	.928
x19	67.1746	157.521	.732	.922
x20	67.1111	159.588	.723	.922
x21	67.2540	161.583	.670	.923
x22	66.6984	168.596	.401	.927
x23	67.1984	158.320	.768	.922
x24	67.1905	158.971	.746	.922
x25	67.2063	157.541	.780	.921

---



## ***FEAR OF FAILURE***

### **Reabilitas Tahap Pertama**

#### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	30

#### **Scale Statistics**

Mean	Variance	Std.Deviation	N of Items
85.29	243.905	15.617	30

#### **Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	82.01	242.248	.064	.945
y2	82.02	238.880	.257	.944
y3	82.13	241.862	.070	.946
y4	82.39	228.656	.585	.941
y5	82.44	224.281	.718	.940
y6	82.48	223.916	.690	.940
y7	82.21	228.149	.579	.941
y8	82.46	225.450	.659	.941
y9	82.36	226.663	.657	.941
y10	82.46	226.506	.632	.941
y11	82.38	228.526	.564	.942
y12	82.34	224.307	.703	.940
y13	81.79	240.602	.142	.945
y14	82.13	237.846	.229	.945
y15	82.04	239.718	.181	.945
y16	82.79	226.117	.648	.941
y17	82.71	225.185	.638	.941
y18	82.85	223.393	.733	.940
y19	82.92	222.890	.759	.939
y20	82.82	223.830	.693	.940
y21	82.83	223.521	.751	.940
y22	82.65	222.181	.714	.940

y23	82.70	223.220	.759	.939
y24	82.61	222.496	.775	.939
y25	82.77	222.371	.780	.939
y26	82.67	221.216	.799	.939
y27	82.63	219.818	.817	.939
y28	82.15	232.625	.444	.943
y29	82.40	231.825	.452	.943
y30	82.38	232.558	.411	.943

### Realibilitas Kedua

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	25

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
68.9286	231.187	15.20483	25

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	65.6508	227.317	.199	.957
y2	66.0238	216.375	.583	.954
y3	66.0794	212.202	.713	.953
y4	66.1190	212.074	.676	.954
y5	65.8413	215.223	.605	.954
y6	66.0952	213.447	.650	.954
y7	65.9921	213.960	.675	.954
y8	66.0952	214.119	.637	.954
y9	66.0159	215.600	.589	.954
y10	65.9762	211.991	.707	.953
y11	66.4286	212.759	.693	.953
y12	66.3413	211.683	.687	.953

y13	66.4841	210.204	.774	.952
y14	66.5556	210.537	.767	.953
y15	66.4524	211.418	.701	.953
y16	66.4603	210.458	.788	.952
y17	66.2857	208.702	.764	.953
y18	66.3333	210.368	.787	.952
y19	66.2460	209.787	.798	.952
y20	66.4048	209.507	.809	.952
y21	66.3016	208.500	.823	.952
y22	66.2698	206.951	.848	.952
y23	65.7857	220.890	.414	.956
y24	66.0317	220.991	.386	.956
y25	66.0159	221.376	.360	.957

## HASIL DATA EMPIRIK

### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
perfeksionise	126	47	93	69.62	13.319
fearoffailure	126	37	98	68.93	15.205
Valid N (listwise)	126				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

## HASIL UJI KATEGORISASI

### 1. Perfeksionisme

#### kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	26	20.6	20.6	20.6
2	74	58.7	58.7	79.4
3	26	20.6	20.6	100.0
Total	126	100.0	100.0	

### 2. Fear Of Failure

#### Kategorisasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	18	14.3	14.3	14.3
2	87	69.0	69.0	83.3
3	21	16.7	16.7	100.0
Total	126	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Vperfeksionisme	Vfearoffailure
N		126	126
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	69.62	68.93
	Std. Deviation	13.319	15.205
	Absolute	.089	.103
Most Extreme Differences	Positive	.089	.071
	Negative	-.061	-.103
Test Statistic		.089	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 <sup>c</sup>	.002 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

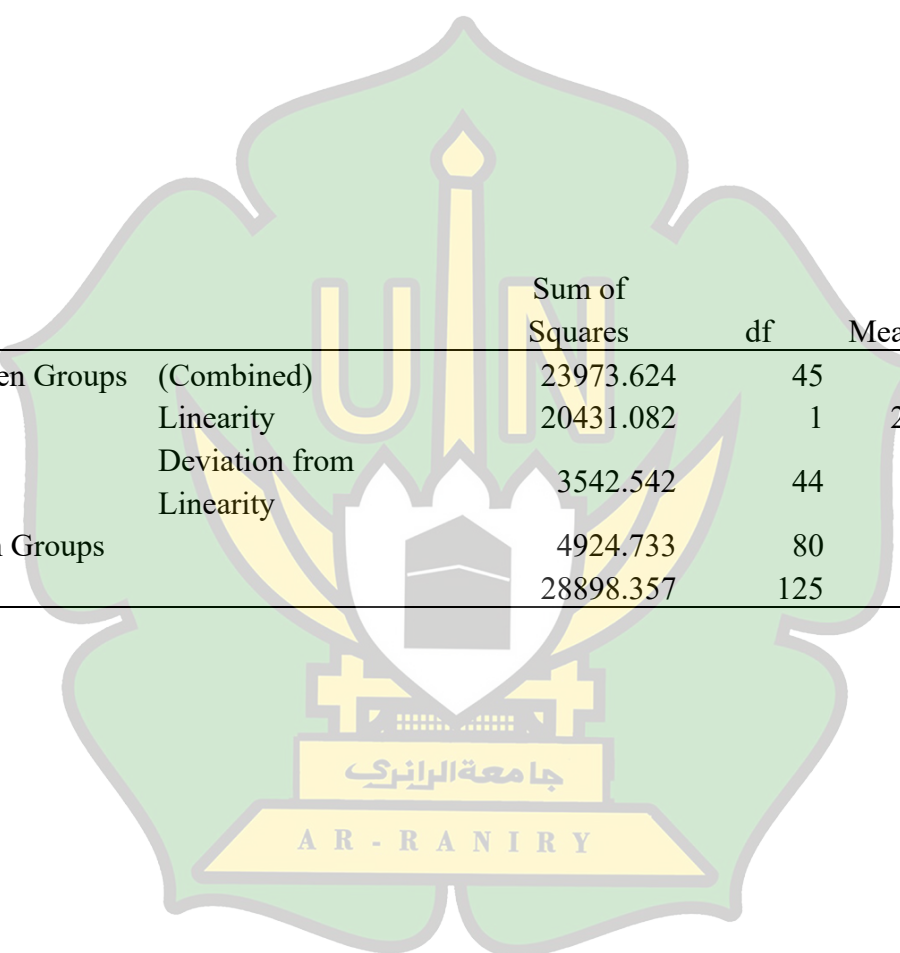
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

## UJI LINEARITAS

### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
fearoffailure * perfeksionisme	Between Groups	(Combined)	23973.624	45	532.747	8.654	.000
		Linearity	20431.082	1	20431.082	331.893	.000
		Deviation from Linearity	3542.542	44	80.512	1.308	.148
	Within Groups		4924.733	80	61.559		
	Total		28898.357	125			



## UJI HIPOTESIS

### Nonparametric Correlations

#### Correlations

		perfeksionisme	fearoffailure
Spearman's rho	perfeksionisme		
	Correlation Coefficient	1.000	.828**
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	126	126
Fearoffailure	perfeksionisme		
	Correlation Coefficient	.828**	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	126	126

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

